



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH
IISDA RAHMIATI
NIM. 12110824308

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

IISDA RAHMIATI
NIM. 12110824308

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Iisda Rahmiati NIM. 12110824308 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Zulkaidah 1446 H
23 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

H. Subhan, S.Ag. M.Ag.
NIP. 197310172005011007

Dosen Pembimbing

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP. 198505132011022011

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Iisda Rahmiati NIM. 12110824308 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulhijjah 1446 H / 20 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1446 H
20 Juni 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Melly Andriani, M.Pd

Pengaji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Pengaji III

Dr. Yasnel, M.Ag

Pengaji IV

Dr. Herlina, M.Ag





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iisda Rahmiati
NIM : 12110824308
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Birandang, 07 Oktober 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Iisda Rahmiati
NIM. 12110824308



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda Azan dan Ibunda Nurwahida yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Terima kasih juga untuk keluarga besar penulis tentunya secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis hingga meraih gelar Sarjana Strata satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, Ca selaku rektor UIN Suska Riau. Wakil Rektor I ibu Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
- Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I. Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. Selaku Wakil Dekan III.
- Bapak H. Subhan, M.Ag., dan ibu Melly Andriyani, M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Kepada Dosen Pembimbing Akademik ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd., yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.
- Seluruh dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.
- Kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar bapak Ilyas, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- Kepada wali kelas VA Ibu Asmaniarti, S.Pd.I yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
- Kepada keluargaku tersayang, Abangku Doni Damara, Kakak ku Wiwi Ria Rafinda, A.Md.Kep., Adikku Mutiara Kartika Sari dan keponakanku Sheza Oktovia yang selalu memberikan semangat, mendo'akan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
- Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2021, terutama mahasiswa lokal C yang selalu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan serta dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan. Aamiiin.

Wassalamualaikum warahmutullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Penulis

Iisda Rahmiati
NIM. 12110824308

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

..... Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap. "(QS. Al-Insyirah: 6-8).

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

*Alhamdulillahirabbil'alam
Tiada kata yang paling indah*

*Selain kata syukur yang hamba ucapkan padaMu ya Allah
Disetiap detik Engkau berikan karunia dan rahmatMu yang tiada tara
Rasa Syukur ini tak henti-hentinya hamba ucapkan disetiap hembusan nafas
Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh ridho dan berkahMu dalam hidup
Hamba dan keluarga yang hamba cintai...*

*Catatan ini kupersembahkan teruntuk Ayahanda dan Ibunda tercinta
Ayah... Ibu...*

*Entah berapa banyak keringat yang engkau habiskan untuk ananda
Entah berapa banyak beban yang engkau tanggung*

Tapi tak pernah sedikitpun engkau tampakkan kepada ananda

Ananda tak ingin melihat kesedihan dan kekecewaan ada diwajahmu

Semoga hadia kecil ini bisa membuatmu tersenyum dan bangga kepada ananda

Bisa sedikit membayar penat dan keringat yang telah engkau tumpahkan

Iya, ini untuk Ayah dan Ibu tercinta

Semua ini untukmu

*Ananda tidak akan bisa mencapainya tanpa dukungan dan do'a darimu
Engkaulah malaikat nyawa yang dikirimkan Allah dalam kehidupan hamba*

Ya Allah...

*Berikanlah kekuatan dan kebahagiaan kepada kedua orang tua hamba
Ampunkan dosa-dosa mereka*

Karena sesungguhnya hambalah yang membuat mereka berdosa

Karena Ayah dan Ibu tak pernah lelah membimbing hamba

Dengan do'a dan harapan mereka hamba bisa mewujudkan ini semua

Ya Allah, Lindungilah Ayah dan Ibu...

Ayah dengan kebijaksanaannya memimpin kami

Ibu yang dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami

Terimakasih Ayah...

Terimakasih Ibu...

Bahagiamu adalah bahagiaku

ABSTRAK

Iisda Rahmiati, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* pada mata pelajaran IPAS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 orang guru dan 25 orang siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata siswa adalah 45 atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 64 atau tergolong dalam kategori cukup dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 83 atau tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization, Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Iisda Rahmiati (2025): The Implementation of Team Assisted Individualization Cooperative Learning Model in Increasing Student Creative Thinking Ability on Natural and Social Science Subject at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Nurul Iman Kampa, Kampar Regency

This research aimed at finding out the process of increasing student creative thinking ability through Team Assisted Individualization cooperative learning model on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Nurul Iman Kampa, Kampar Regency. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 25 students. The objects were Team Assisted Individualization cooperative learning model and student creative thinking ability. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student creative thinking ability increased after the learning improvement action was carried out through Team Assisted Individualization cooperative learning model. Before the learning improvement action was carried out, the student mean score was 45, and it was in poor category. After the learning improvement action was carried out in the first cycle, the student mean score increased to 64, and it was in sufficient category. In the second cycle, it increased again to 83, and it was in good category. Thus, it could be concluded that the implementation of Team Assisted Individualization cooperative learning model could increase student creative thinking ability on Natural and Social Science subject at the fifth grade of Islamic Elementary School of Nurul Iman Kampa, Kampar Regency.

Keywords: Team Assisted Individualization Cooperative Learning Model, Student Creative Thinking Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إسدا رحبيات، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الفريق المساعد للتغريد لترقية القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس. مدرسة نور الإيمان الابتدائية الإسلامية كامبا. منطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة عملية تحسين القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الفريق المساعد للتغريد في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس. مدرسة نور الإيمان الابتدائية الإسلامية كامبا. منطقة كمفر. هذا البحث هو بحث تطبيقي في الصف، وكان أفراد البحث معلماً واحداً و٢٥ تلميذاً، وموضوعه هو نموذج التعلم التعاوني من نوع الفريق المساعد للتغريد والقدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام التحليل الوصفي النوعي مع النسب المثلثية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ تحسنت بعد إجراء تحسين في التعليم باستخدام نموذج الفريق المساعد للتغريد. قبل تنفيذ التحسين، كان متوسط درجات التلاميذ ٤٥، وهو ضمن الفئة الضعيفة. وبعد تنفيذ التحسين في الدورة الأولى، ارتفع المتوسط إلى ٦٤، وهو في الفئة المتوسطة، وفي الدورة الثانية ارتفع مرة أخرى إلى ٨٣، وهو في الفئة الجيدة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع الفريق المساعد للتغريد قادر على رفع القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الخامس. مدرسة نور الإيمان الابتدائية الإسلامية كامبا. منطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم التعاوني، الفريق المساعد للتغريد، التفكير الإبداعي

للتلاميذ





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Kerangka Berpikir	24
C. Penelitian Relevan	25
D. Indikator Keberhasilan	29
E. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Subjek dan Objek Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Rencana Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Deskripsi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan	87
D. Penguji Hipotesis	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kerangka Berpikir	25
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	40
Tabel III.2	Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif	41
Tabel IV.1	Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa	46
Tabel IV.2	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa	46
Tabel IV.3	Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Tahun Ajaran 2024/2025	48
Tabel IV.4	Daftar Rekapitulasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa	49
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa	50
Tabel IV.6	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan	53
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I Pertemuan Pertama	60
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I Pertemuan Kedua	61
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua	62
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I Pertemuan Pertama	63
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I Pertemuan Kedua	65
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13	Hasil Tes Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I	68
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus II Pertemuan Ketiga	76
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus II Pertemuan Keempat	77
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat	79
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus II Pertemuan Ketiga	80
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus II Pertemuan Keempat	82
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus II Pertemuan ketiga dan Keempat	84
Tabel IV.20	Hasil Tes Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II	85
Tabel IV.21	Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	88
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	89
Tabel IV.23	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur penelitian tindakan kelas menurut kemmisis dan taggert	34
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	88
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	90
Gambar IV.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran.....	97
Lampiran 2	Modul Ajar Penelitian 1	102
Lampiran 3	Modul Ajar Penelitian 2	111
Lampiran 4	Modul Ajar Penelitian 3	121
Lampiran 5	Modul Ajar Penelitian 4	132
Lampiran 6	Soal Pra Tindakan.....	140
Lampiran 7	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I	141
Lampiran 8	Instrumen Penilaian Siklus I.....	142
Lampiran 9	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II	145
Lampiran 10	Instrumen Penilaian Siklus II	147
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>	159
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> 1	163
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> 2	165
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> 3	167
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> 4	169
Lampiran 16	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i>	171
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> 1	176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization 2</i>	178
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization 3</i>	180
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization 4</i>	182
Lampiran 21	Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif	184
Lampiran 22	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan	186
Lampiran 23	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I.	187
Lampiran 24	Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II	188
Lampiran 25	Dokumentasi	189
Lampiran 26	Surat-surat	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses bimbingan (pimpinan, tuntunan, asuhan) oleh subjek didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan kemauan, intuisi dan lain sebagainya) dan raga objek didik, dengan bahan-bahan atau materi didikan tertentu, pada jangka tertentu, dengan metode tertentu dan dengan alat perlengkapan yang ada kearah tujuan didikan tertentu disertai dengan evaluasi sesuai dengan asas atau dasar teori ajaran tertentu.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; pendidikan adalah “usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.² Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan tanggung jawab.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang sangat penting bagi siswa, karena melalui berpikir kreatif diharapkan

¹ Endang Saefuddin Anshari, *Wawasan Islam; Pokok-pokok Tentang Islam dan Ummatnya* (Jakarta; Raja Grafindo Persada,1993), hlm. 173.

² Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mampu memahami, mengelolah dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam era globalisasi sekarang ini masyarakat dan negara mulai menuntut orang-orang yang hanya bukan cerdas tapi juga kreatif yang penuh inisiatif untuk menciptakan ide-ide baru, penemuan-penemuan dan teknologi baru yang tidak kalah saing dari negara-negara yang sudah maju. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan sikap, pemikiran dan prilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar siswa kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru. Betapa pentingnya pengembangan kreativitas dalam sistem pendidikan, hal tersebut ditekankan dalam UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 bab III pasal 4, sebagai berikut: pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berpikir kreatif merupakan suatu proses untuk memunculkan atau menghasilkan ide baru. Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah yang meliputi kelancaran (*Fluency*) yang merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan dan jawaban penyelesaian dan suatu masalah yang relevan, keluwesan (*Fleksibility*) yaitu kemampuan memberikan gagasan yang beragam namun arah pemikiran berbeda-beda yang mampu mengubah cara dan dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang tinjauan, keaslian (*origionality*) yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik dan memikirkan cara yang tidak lazim yang lain dari yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, yang diberikan kebanyakan orang, keterperincian (*Elaboration*) yaitu kemampuan memperluas, mengembangkan, menambah suatu jawaban atau gagasan.³

Mengenai pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa begitu pentingnya berpikir kreatif yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses belajar mengajar. Melalui berpikir kreatif siswa tidak hanya mampu memahami materi pelajaran yang dipelajarinya tapi bisa memecahkan menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian berpikir kreatif akan menghindari siswa terfakum dalam belajar sehingga menjadi siswa yang aktif dalam belajar.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.⁴ Akan tetapi, kreativitas tidak muncul begitu saja secara tiba-tiba, ia lahir dari sebuah pemikiran manusia yang sangat panjang dan rumit.⁵ Begitu banyak tahapan yang harus dilakukan untuk menjadi manusia yang kreatif. Hasil dari sebuah kreativitas tidak hanya berwujud benda atau objek baru yang dapat dilihat secara fisik. Kreativitas justru diawali dari sesuatu yang tidak dapat dilihat secara fisik yaitu ide, pemikiran, konsep dan gagasan. Kenyataannya banyak siswa yang sulit mengusai kemampuan berpikir kreatif mereka. Hal ini

³ Azhari, Somakim, 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III*. Riau: Universitas Sriwijaya. hlm. 4.

⁴ Noviyana, H, 2017. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*. *Jurnal Edumath*, 3(2), 110-117.

⁵ Andri Saleh, 2009, *Kreatif Mengajar dengan Mind Mapp*, Bogor: CV Regina Pelajar, hlm. 4-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat dari hasil pembelajaran menunjukkan bahwa siswa cenderung mengandalkan cara berpikir konvensional. Banyak orang mengeluh bahwa siswa tidak kreatif, kritis, dan interpersonal. Ini menunjukkan bahwa banyak peneliti masih mempertimbangkan konsep-konsep ini dalam penelitian mereka.

Permasalahan yang terjadi di lapangan dengan masih banyaknya pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yang mengutamakan model ceramah, *text book oriented* dan *teacher centered*. Sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir kreatif siswa tingkat dasar masih tergolong rendah karena hanya memperhatikan guru. Hal lain yang menghambat dalam kemampuan berpikir kreatif siswa adalah terpakunya jawaban siswa terhadap materi atau konsep yang ada pada buku dan pendapat orang lain, sehingga tidak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan penelitian awal berupa tes yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran masih rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 25 siswa hanya 14 siswa atau 56% siswa yang tidak mampu berpikir lancar.
2. Dari 25 siswa hanya 12 siswa atau 48% siswa yang tidak mampu berpikir luwes.
3. Dari 25 siswa hanya 16 siswa atau 64% siswa yang tidak mampu berpikir orisinal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari 25 siswa hanya 13 siswa atau 52% siswa yang tidak mampu berpikir terperinci.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar khususnya pada pembelajaran IPAS masih tergolong rendah. Guru telah berupaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa seperti metode ceramah, *text book oriented* dan *teacher centered*, namun metode tersebut tidak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Untuk mengatasi problem tersebut peneliti menawarkan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *team assisted individualization*.

Model *team assisted individualization* dibahas dalam buku “*Cooperative Learning: Theory, Research, And Practice*” yang dikembangkan Slavin, Leavy, Kraweit, dan Madden pada Tahun 1982 hingga 1985”. Pada tahun 1985 Slavin memperkenalkan suatu model pembelajaran yang menggabungkan antara model pembelajaran individual dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini selanjutnya diberi nama model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* yang merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan pemberian bantuan secara individual. Terjemahan bebas dari istilah *team assisted individual* adalah bantuan individual dalam kelompok (BidaK) dengan Karakteristik Pembelajaran bahwa tanggung jawab belajar adalah pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Oleh karena itu, siswa harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru.

Team assisted individualization sama dengan STAD dalam penggunaan tim belajar empat anggota berkemampuan campur dan sertifikat untuk tim berkinerja tinggi, bedanya bila STAD menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran kelompok, sedangkan *team assisted individualization* menggunakan pembelajaran kooperatif secara individual. Jadi, *team assisted individualization* adalah proses pembelajaran dalam bentuk kelompok 4-5 orang yang heterogen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri masing-masing anggotanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat evaluasi dilakukan. Tim berfungsi sebagai wadah untuk memastikan bahwa anggotanya benar-benar telah siap melakukan pertanggungjawaban proses belajar mengajar. Intinya adalah penilaian dilakukan secara individu bukan tim. Keberhasilan penggunaan *team assisted individualization* juga tergantung pada kemampuan guru dalam menyediakan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa dengan tetap memprioritaskan kerja tim dan ketergantungan antar anggota tim.

Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan pembelajaran individual dengan pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi, model inilah sifat kreatif diterapkan, sehingga siswa ikut berperan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Kegiatan pembelajaran dengan model *team assisted individualization* tentu akan menjadikan semua siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Harapan dari penerapan model ini dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sudah pernah dilakukan antara lain oleh Bahrul Dian (Wulaningayu & Wikanta, 2020).⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Perbedaannya terletak pada model penelitian. Penelitian menggunakan model eksperimen. Sedangkan peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar”**.

Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian

⁶ Bahrul Dian Wulaningayu dan Wiwi Wikanta, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*, *Jurnal Pedago Biologi* Vol. 8 No. 1, 1 April 2020, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* yang diprakarsai oleh Robert Slavin ini merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual.⁷
2. Kemampuan Berpikir Kreatif adalah kemampuan berpikir secara luas, bagi orang dengan kemampuan seperti ini mampu melihat dan memecahkan masalah dari berbagai sudut pandang serta mampu menciptakan sebuah solusi dengan ide-ide barunya. *Creative thinking* atau pola pikir kreatif sangat erat dengan kreativitas seseorang dalam melakukan analisa berbagai hal dan menjadi suatu hal baru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar? ”.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* yang dapat Meningkatkan

⁷ Robert, E.Slavin *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 204.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu serta hasil belajar dalam pembelajaran IPAS.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran *team assisted individualization* sebagai variasi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS.
- c. Bagi Siswa, melatih siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran dan melatih pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah ilmu pengetahuan alam dan sosial.
- d. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar. Dan untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.⁸ Model pembelajaran adalah suatu pola yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.⁹ Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model

⁸ Parlinus Gulo, *Mahir Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two stray Melalui Simulasi*, Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021, hlm 16-17.

⁹ Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran Pg4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Dan Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: Cv. Sarnu Untung, 2020), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁰ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.¹¹

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana pelajaran yang digariskan dari awal sampai akhir dan disajikan secara unik oleh guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu rancangan atau rencana penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* yang diprakarsai oleh Robert Slavin ini merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Model ini memperhatikan perbedaan pengetahuan awal tiap peserta didik untuk mencapai prestasi belajar. Pembelajaran individual dipandang perlu diaplikasikan karena peserta didik memasuki kelas dengan pengetahuan,

¹⁰ Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran*, (Yogyakarta. Deepublish, 2020), hlm. 12.

¹¹ Pandomuan Simanullang, *Model Pembelajaran Berbasis Budaya Batak*, (Karakter dan Kecerdasan Siswa), (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, dan motivasi yang berbeda-beda. Saat guru mempresentasikan materi pembelajaran, tentunya ada sebagian siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat untuk mempelajari materi tersebut. Ini tentu dapat menyebabkan siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat itu akan gagal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru. Bagi siswa lain, mungkin sudah menguasai materi pembelajaran itu, atau mungkin karena bakat yang dimilikinya dapat mempelajari dengan sangat cepat sehingga waktu yang digunakan oleh guru untuk mengajar menjadi mubazir.¹²

Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kooperatif dengan belajar individu.¹³ Model pembelajaran *team assisted individualization*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen yang selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.¹⁴ Dengan pembelajaran kelompok, siswa dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi karena mereka berinteraksi dengan temannya untuk

¹² Robert, E.Slavin *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 204.

¹³ Siswanto, *el al* (2013), *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Boyolangu*. Surabaya: Tidak Diterbitkan, hlm. 77.

¹⁴ Suyitno, Amin. (2007). *Pemilihan Model-model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman lain dan memberikan penjelasan kepada teman kelompok. *Team assisted individualization* dikembangkan untuk menyediakan cara penggabungan kekuatan motivasi dan bantuan teman sekelas pada pembelajaran kooperatif dengan program pembelajaran individual yang mampu memberi semua siswa materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan menerapkan teknik pembelajaran kooperatif untuk memecahkan banyak masalah pengajaran individual.

Disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* merupakan pembelajaran yang mengkondisikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individu, yang dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu. Siswa berperan aktif dalam mengikuti proses belajar dan individu dapat saling bertukar pikiran dalam kelompok kecil.

c. Karakteristik dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif tipe***Team Assisted Individualization***

Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* memiliki delapan karakteristik. Delapan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* adalah sebagai berikut:¹⁵

¹⁵ Suyitno, Amin. 2004, *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) *Placement Test*, yaitu *pre-test* pada siswa atau dengan melihat rata-rata harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- 3) *Student Creative*, yaitu melaksanakan tugas kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
- 4) *Team Study*, yaitu tindakan belajar yang dilakukan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individu kepada siswa yang membutuhkan.
- 5) *Team scores and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan bagi kelompok yang berhasil dengan cemerlang serta memberikan dorongan semangat kepada kelompok yang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya.
- 6) *Teaching Group*, yaitu pemberian materi secara singkat oleh guru menjelang pemberian tugas.
- 7) *Facts Test*, yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) *Whole Class Unit*, yaitu pemberian materi oleh guru kembali diakhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Adapun manfaat *team assisted individualization* yang memungkinkannya memenuhi kriteria pembelajaran efektif, diantaranya adalah:

- 1) Meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
- 2) Melibatkan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen.
- 3) Memudahkan siswa untuk melaksanakannya karena teknik operasional yang cukup sederhana.
- 4) Memotivasi siswa untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, tanpa jalan pintas.
- 5) Memungkinkan siswa untuk bekerja dengan siswa-siswa lain yang berbeda sehingga tercipta sikap positif diantara mereka.¹⁶

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

Adapun tahapan rancangan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dalam pembelajaran

¹⁶ Huda, Miftahul. 2016, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki beberapa langkah adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) *Placemen Tes.* Pada langkah ini guru memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata-rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswanya bidang tertentu.
- 2) *Teams.* Langkah ini cukup penting dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization*. Pada tahap ini guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 3) *Teaching Group.* Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
- 4) *Student Creative.* Pada langkah ketiga guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.
- 5) *Team Study.* Pada tahap *team study*, siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas-tugas dari LKS yang diberikan dalam kelompoknya. Pada tahapan ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai peer tutoring (tutor sebaya).

¹⁷ Aris Shoimin, 2017. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Fact Test.* Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis, dan sebagainya.
- 7) *Team Score and Team Recognition.* Selanjutnya guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan "gelar" penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya dengan menyebut mereka sebagai "kelompok OK", "kelompok LUAR BIASA", dan sebagainya.
- 8) *Whole-Class Units.* Langkah terakhir, guru menyajikan kembali materi di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelasnya.

e. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran *team assisted individualization* memiliki kekurangan dan kelebihan. Slavin menyatakan bahwa belajar koperatif model *team assisted individualization* mempunyai kelebihan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Meningkatkan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa.
- 3) Mengurangi perilaku yang mengganggu.
- 4) Program ini sangat membantu siswa yang lemah.

¹⁸ Slavin, R. E. (1995). *Cooperatif Learning: Theory, Research, and Practice*, (sconded). Boston: Allyn and Bacon, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran koperatif *team assisted individualization* juga memiliki kekurangan, yaitu:

- 1) Dibutuhkan waktu yang lama untuk membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran.
- 2) Dengan jumlah siswa yang besar dalam kelas, maka guru akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan kepada siswanya.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau kemampuan untuk mengorganisasikan dan menggabungkan serangkaian objek dengan cara yang berbeda, yang berasal dari pemikiran manusia, yang bersifat menyeluruh, bermanfaat dan inovatif dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas merupakan sifat hakiki yang dimiliki setiap manusia dalam memahami cara serta proses berpikir, hal itu dapat maningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengembangkan ide atau gagasan untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan.¹⁹ Dalam hal ini kreativitas tidak hanya terbatas pada pengembangan gagasan atau ide-ide inspiratif, namun juga mencakup pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

Selanjutnya menurut Sund dalam Slameto bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

¹⁹ Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Hasrat keinginan yang cukup besar.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- 3) Panjang / banyak akal.
- 4) Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti.
- 5) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit.
- 6) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- 8) Berpikir fleksibel.
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang sangat luas.²⁰

Pendapat munandar tentang ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan berpikir lancar

Keterampilan berpikir lancar didefinisikan sebagai keterampilan mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu lebih dari satu jawaban. Perilaku siswa yang digambarkan yaitu mengajukan banyak pertanyaan atau menjawab dengan sejumlah

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban jika ada pertanyaan.

2) Keterampilan berpikir lentur atau luwes

Keterampilan berpikir luwes didefinisikan sebagai keterampilan menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif/arah yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran. Perilaku siswa yang digambarkan yaitu memberikan macam-macam penafsiran interpretasi terhadap suatu gambar, cerita/masalah, menerapkan suatu konsep asas dengan cara yang berbeda-beda untuk menyelesaiakannya, menggolongkan hal-hal menurut pembagian (kategori) yang berbeda-beda, dan mampu mengubah arah berpikir secara spontan.

3) Keterampilan berpikir orisinal

Keterampilan berpikir orisinal didefinisikan sebagai kemampuan melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian dan unsur-unsur perilaku siswa yang digambarkan yaitu melahirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain, mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru, memiliki cara berpikir yang lain dari yang lain, pendekatan yang baru, setelah membaca atau mendengarkan gagasan-gagasan, bekerja untuk menemukan penyelesaikan yang baru.

4) Keterampilan berpikir terperinci (elaborasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan memperinci atau memperjelas yang di definisikan sebagai kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, serta menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik. Perilaku siswa yang digambarkan yaitu mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang teperinci.²¹

Ada beberapa indikator kemampuan berpikir kreatif. Menurut Rachmawati dan Kurniati dalam indikator berpikir kreatif ada 5 diantaranya adalah:

- 1) Fluency (kelancaran), yaitu kemampuan untuk melahirkan dan mengemukakan ide dalam memecahkan suatu masalah.
- 2) Flexibility (keluwesan), yaitu kemampuan menghasilkan berbagai macam ide yang diluar kategori biasa.
- 3) Originality (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang luar biasa dan unik.
- 4) Elaboration (keterperincian), yaitu kemampuan mengemukakan ide secara terperinci dan berusaha mewujudkan menjadi nyata.
- 5) Sensitivity (kepekaan), yaitu kepekaan dalam memberikan respon terhadap suatu keadaan.

Sedangkan indikator berpikir kreatif menurut Munandar (2012) meliputi empat indikator, yaitu:

- 1) Berpikir lancar, ketercapaian indikator ini peserta didik dapat menemukan ide-ide jawaban untuk memecahkan masalah.

²¹ Utami Munandar, *Op.Cit*, hlm.192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berpikir luwes, ketercapaian indikator ini peserta didik dapat memberikan solusi yang variatif (dari semua sudut).
- 3) Berpikir orisinal, ketercapaian indikator ini peserta didik dapat menghasilkan jawaban yang unik (menggunakan bahasa atau kata-kata sendiri yang mudah dipahami).
- 4) Berpikir terperinci, ketercapaian indikator ini peserta didik dapat memperluas suatu gagasan atau menguraikan secara rinci suatu jawaban.

Dari beberapa indikator yang telah disebutkan, pada penelitian ini mengacu pada empat indikator dikemukakan oleh Munandar, alasan peneliti mengembangkan indikator kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar yaitu indikator tersebut sesuai untuk diterapkan dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Kampa Kabupaten Kampar.

3. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan Kemampuan Berpikir Kreatif

Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari anggota-anggota dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini memungkinkan siswa yang lebih mampu untuk memberikan dukungan kepada teman sekelasnya, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Interaksi sosial yang terjadi pada kelompok ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga mendorong siswa untuk berbagi ide dan perspektif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, yang merupakan kunci dalam pengembangan kreativitas. Selain itu, model *team assisted individualization* menggabungkan pembelajaran individu dan kelompok, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan menerapkan konsep yang telah dipelajari secara mendalam.

Berpikir kreatif adalah cara berpikir yang menghasilkan berbagai ide dan cara untuk memahami suatu masalah. Dengan menggunakan cara ini untuk menyelesaikan masalah, kita akan menghasilkan berbagai ide yang membantu kita menemukan solusinya.²² Dalam proses ini, siswa didorong untuk berpikir kreatif saat berdiskusi dan memecahkan masalah bersama. Diskusi yang terjadi dalam kelompok memungkinkan siswa untuk melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, sehingga mereka dapat mengembangkan solusi yang lebih inovatif dan efektif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat transaksional tetapi juga transformatif, di mana siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka. penerapan model *team assisted individualization* pada pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kolaboratif cenderung lebih mampu menghasilkan ide-ide baru dan solusi kreatif dari pada mereka yang belajar secara individu. Lingkungan yang mendorong kolaborasi dan eksplorasi ide sangat penting untuk mengembangkan

²² Cindy Ayuni, dkk. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Inovatif Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS SDN 104205 Tembung", JGK (Jurnal Guru Kita), Vol. 8, No. 4, September 2024, hlm. 627.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kreatif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah. Dengan demikian, model *team assisted individualization* tidak hanya berfokus pada keberhasilan akademis saja, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif yang penting bagi siswa di masa depan.

B. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan paling hakiki dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk mendukung proses tersebut, guru harus memiliki model pembelajaran yang tepat agar dapat terlaksana dengan baik dan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization*. Model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* merupakan salah satu model kreatif yang dapat ditingkatkan melalui kerangka kerja pembelajaran yang efektif dan efisien serta penggunaan model pembelajaran sinkron dalam materi pembelajaran. Dengan menggunakan model ini, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif, kreatif, dan memberikan siswa kesempatan yang sama untuk memecahkan masalah secara kreatif.

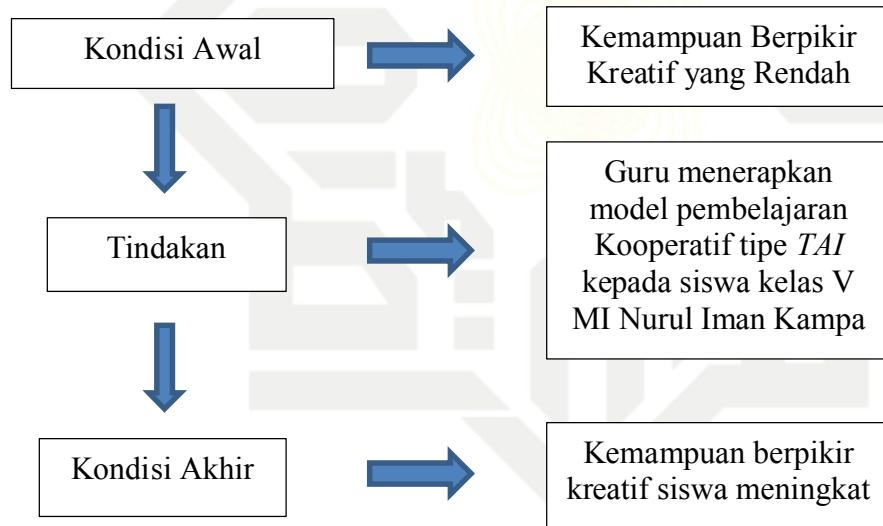
Model pembelajaran *team assisted individualization* adalah model pembelajaran di mana para peserta didik dilatih untuk dapat bekerja dalam tim dengan kelompoknya yang terdiri dari ras, etnis, atau perbedaan lain dalam prestasi akademik. Siswa dapat berdiskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai materi pembelajaran, sehingga siswa yang paling memahami materi tersebut dapat mengajarkan kepada siswa yang belum memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, siswa bertanggung jawab untuk mengoreksi jawaban siswa lain. Sehingga peserta didik yang mengoreksi dapat mencoba menemukan bagian mana yang belum dikuasainya, sehingga pada saat melakukan koreksi tidak terjadi kesalahan dalam penilaian.

Tabel II. 1
Kerangka Berpikir



C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penelitian relevan ini berisi penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang dijadikan sumber atau bahan dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti terdahulu yang dapat menjadi ilustrasi penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Dian Wulaningayu dan Wiwi Wikanta (2020) dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ujiati Cahyaningsih tahun 2018 dengan judul ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI (Team Assisted Individualization)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individualization)*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai awal peserta didik yang belum diterapkan model pembelajaran *TAI* yaitu 67,75. Kemudian, setelah diterapkan model pembelajaran *TAI* hasil belajar peserta didik meningkat yaitu dengan siklus I mendapatkan rata-rata nilai 80,875 dan siklus II mendapatkan rata-rata 97,375.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (Team Assisted Individualization)*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu variabel Y penelitian Ujiati Cahyaningsih untuk meningkatkan hasil belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan variabel Y peneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Budianti, Vanny Maria dan Ratman tahun 2016 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Labuan Panimba”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra tindakan diperoleh daya serap siswa 53% dan ketuntasan klasikal 42%, pada tindakan siklus I diperoleh daya serap siswa 67% dan ketuntasan klasikal 71% peroleh ini meningkat pada tingkatan siklus II dengan perolehan daya serap siswa mencapai 84% sedangkan ketuntasan belajar klasikal mencapai 84%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan nilai daya serap keberhasilan minimal yaitu 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran SAINS di kelas IV SDN No.3 Labuan Panimba.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*), sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu variabel Y penelitian Budianti, Vanny Maria dan Ratman untuk Meningkatkan Hasil Belajar, sedangkan variabel Y peneliti untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kemampuan berpikir kreatif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Puspita Sari, Uus Manzilatusifa, Sungging Handoko tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik”. Hasil pengujian hipotesis menggunakan lembar observasi, dan uji-t yang menunjukkan bahwa model penerapan model *PjBL* di gunakan sangat baik, dan berdasarkan hasil pengujian statistik kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan sebelum menggunakannya.

Adapun perbedaannya terletak pada variabel X yaitu variabel X penelitian Shinta Puspita Sari, Uus Manzilatusifa, Sungging Handoko tentang Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)*, sedangkan variabel X peneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*, sedangkan persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Agustin tahun 2021 dengan judul “penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sekolah dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I mencapai siklus I dengan rata-rata 65,35 dengan persentase 36% mengalami peningkatan pada siklus II dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata 78,90 dengan Presentase 60% Dan Siklus III dengan rata-rata 89,97 dengan Presentase 93%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan saling bertukar pendapat antar teman sehingga berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran dapat berkembang meningkat.

Adapun perbedaannya terletak pada variabel X yaitu variabel X penelitian Nurul Agustin tentang penerapan model pembelajaran *creative problem solving*, sedangkan variabel X peneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*, sedangkan persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Indikator keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe *team assisted individualization* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan tes awal sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya. Anak yang mempunyai nilai tinggi dalam tes penempatannya akan dikelompokkan dengan anak yang sedang dan rendah, sehingga kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen tingkat kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membentuk kelompok secara heterogen. Kelompok ini terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih berdasarkan tes penempatan.
- 3) Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
- 4) Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.
- 5) Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Pada langkah ini guru memberi bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
- 6) Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.
- 7) Guru memberi skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya dengan menyebut mereka sebagai “kelompok luar biasa” dan sebagainya.
- 8) Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok.
- 3) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok.
- 5) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 7) Siswa memberikan umpan balik.
- 8) Siswa mendengarkan dengan cermat ketika guru memaparkan masalah dan solusi yang terkait dengan materi yang telah dipelajari.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

- a. Berpikir lancar, yaitu menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan dan arus pemikiran lancar.
- b. Berpikir luwes, yaitu menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam, mempu mengubah cara atau pendekatan dan arah pemikiran yang berbeda.
- c. Berpikir orisinal, yaitu memberi jawaban yang tidak lazim, yang lain dari yang lain, yang jarang diberikan kebanyakan orang.
- d. Berpikir terperinci, yaitu mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan, memperinci detail-detail dan memperluas gagasan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika penerapan model pembelajaran kooperatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tipe *team assisted individualization* diterapkan maka kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ipas kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Tahun Ajaran 2025 dengan jumlah murid 25 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* untuk meningkatkan kemampuan kreatif siswa pada mata pelajaran ipas kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPAS. Adapun waktu penelitian pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2025.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.²³ Sarwiji Suwandi mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang disandarkan pada kondisi real yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindak lanjuti dengan melakukan

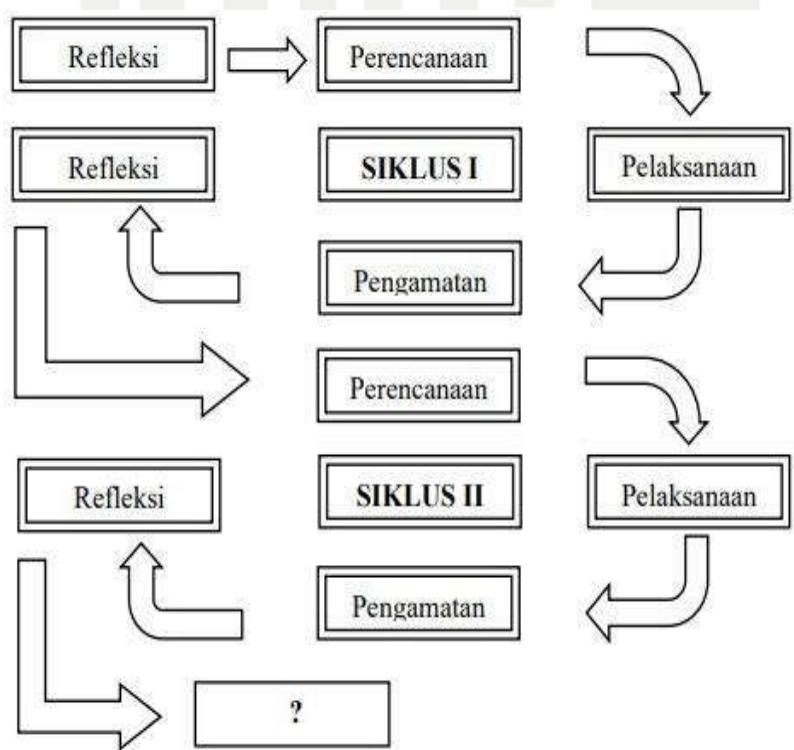
²³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2007, (Bandung: CV. Irama Widya), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menaungi sebagian atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tirai.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan-tindakan nyata dan terukur.²⁴ Jadi penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan seorang guru untuk perbaikan terhadap pelaksanaan praktek pembelajaran dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ditemukan didalam kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:²⁵



Gambar 1.1 Alur penelitian tindakan kelas menurut kemmis dan taggart

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, 2009, (Surakarta: Panitaia Sertifikasi Guru Rayaon 13 FKIP UNS), hlm. 10

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: rineka cipta, 2007, hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- b. Membuat modul ajar.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran dari (Arikunto, 2007) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam
 - 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar.
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran.
 - 4) Guru melakukan apersepsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
 - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompok.
 - 2) Siswa mengerjakan tes awal yang telah diberikan oleh guru.
 - 3) Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih sebagai tes penempatan.
 - 4) Siswa mengatur tempat duduknya sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan guru.
 - 5) Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
 - 6) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
 - 7) Guru menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya
 - 8) Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada di lks
 - 9) Setiap siswa mulai bekerja pada tugas yang telah ditugaskan
 - 10) Guru membimbing dan membantu semua kelompok jika terdapat permasalahan selama berlangsungnya proses diskusi.
 - 11) Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kuis dan sebagainya.

- 12) Guru menilai hasil kerja setiap siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai
 - 13) Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 2) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, membaca do'a dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi juga terlibat dalam melakukan penelitian, tugas dari observasi adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas penerapan tindakan tersebut. Waktu pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang melibatkan dua orang pengamat, yaitu dua teman sejawat sebagai pengamat kegiatan guru dan pengamat kegiatan siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama Proses pembelajaran sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk memastikan kontribusi atau pendapat mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pelajaran yang dilakukan agar saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan yang terjadi selama tindakan dan dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran. Data yang di peroleh dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selanjutnya dianalisis oleh peneliti dan observer. Setelah di analisis maka hasil yang diperoleh dari pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya agar capaian pembelajaran yang diperoleh memuaskan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.²⁶

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa adalah tes berbentuk esai yang berjumlah 4 soal yang dikaitkan dengan indikator kemampuan berpikir kreatif siswa. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.²⁷ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto.

UIN SUSKA RIAU

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik analisis data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase.²⁸ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru/Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Guru/Siswa

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru/siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 71%-85% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa²⁹

No	Interval	Kategori
1	86% - 100%	Baik Sekali
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	<40%	Sangat Kurang

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004, hlm. 43.

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm.207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setiap aspek aktivitas guru dan siswa berada pada kategori baik dengan presentase 71% - 85%.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa digunakan rumus.³⁰

$$\text{Penguasaan} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase, maka digunakan tolak ukur kategori kualitas persentase sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif³¹

No	Interval	Kategori
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 89%	Baik
3	50% - 69%	Cukup
4	41%-49%	Kurang
4	<40%	Kurang Sekali

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setiap aspek kemampuan berpikir kreatif berada pada kategori baik dengan presentase 70% - 89%.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 236.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2011), hlm. 236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan pembelajaran individual dengan pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi, model inilah sifat kreatif diterapkan, sehingga siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pra tindakan hanya mencapai 45% dengan kategori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat 64% pada kategori “Cukup” dan siklus II meningkat menjadi 83% pada kategori “Baik”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan pembelajaran individual dengan pembelajaran kelompok yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi, model inilah sifat kreatif diterapkan, sehingga siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Mengingat model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* mempunyai kelemahan, disarankan pada guru yang menerapkannya agar meminimalisir dampaknya pada pencapaian hasil yang diinginkan.
3. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* pada mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, metode dan strategi yang lain sesuai kebutuhan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, E. S. 1986. *Wawasan Islam Pokok pokok tentang islam dan Umatnya*. Bandung.
- Aqib, Z. (n.d.). Alek dan Ahmad. 2003. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kencana. Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta. Arini, Ni Wayan. 2012. Implementasi Metode Peta Pikiran Berbantuan Objek. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Arikunto, S. 2007. Metode Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Asfuri, N. B. 2020. *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review) with Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Azhari, A., & Somakim, S. 2014. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa melalui pendekatan konstruktivisme di kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal Pendidikan Matematika Sriwijaya*, 8 (1).
- Brown, H. D., & Larsen, D. L. (n.d.). *Arikunto, Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta.
- Cahyono, H. 2019. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa MIN Janti. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7 (1).
- Fitrianti, L. 2018. Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10 (1).
- Habe, H., & Ahiruddin, A. 2017. Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2 (1).
- Huda, M. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*.
- Khasanah, A. 2024. *Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di MI Nahdlatul Ulama Purwosari Kudus*. IAIN Kudus.
- Munandar, U. 2016. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noviyana, H. 2017. Pengaruh model project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. *JURNAL E-DuMath*, 3 (2).
- Octavia, S. A. 2020. *Model-model pembelajaran*.
- Saleh, A. 2009. Kreatif Mengajar dengan Team Quiz. *Bogor: CV. Regina*.
- Shoimin, A. 2021. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.
- Simanullang, P. 2022. *Model Pembelajaran Berbasis Budaya Batak (Karakter dan Kecerdasan Siswa)*. Yayasan Kita Menulis.
- Slavin, R. E. *Cooperative learning: Theory, research and practice*. Boston. MA, Ally Bacon.1995, -----, Perspectives on evidence-based research in education-What works? Issues in synthesizing educational program evaluations. *Educational Researcher*, 2008, -----, *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. 2009.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar statistik pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. 2021. *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Suyitno, A, Dasar-dasar dan proses pembelajaran matematika I. *Unnes*. 2004, -----, Pemilihan Model-model pembelajaran dan Penerapannya di sekolah. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*. 2006.
- Triwulandari, S., & U.S, S. 2022. ANALISIS INTELIGENSI DAN BERPIKIR KRITIS. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 8 (1).
- Wulaningayu, B. D., & Wikanta, W. 2020. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Pedago Biologi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 8 (1).

Lampiran 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau At the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Semester : V/2

Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen Pemahaman IPAS

Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; gelombang bunyi dan cahaya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya; sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah di provinsi tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.

Keterampilan proses

1. Mengamati

Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, dan mencari

a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujian tidak menggunakan dan memperbaikannya sebagai bahan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 1. Dilarang mengujing sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

persamaan dan perbedaannya.

2. Mempertanyakan dan memprediksi

Dejeng panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk mengamati hasil pengamatan dan menyatakan persamaan dan perbedaannya.

Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya.

3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan

Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana.

4. Memproses, menganalisis data dan informasi

Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.

5. Mengevaluasi dan refleksi

Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan.

6. Mengomunikasikan hasil

Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila
1. Peserta didik dapat memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.	1. Magnet 2. Cara Mendapatkan Energi Listrik 3. Teknologi untuk Kehidupan	25 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlaq Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
3. Peserta didik dapat menggunakan teknologi of State Islamic University Riau memanfaatkan perubahan energi listrik.	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Peserta didik dapat mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Peserta didik dapat mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.	1. Organ Pernapasan Manusia 2. Organ Percernaan Manusia 3. Pertumbuhan Manusia	25 JP <ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.	1. Warisan Budaya Daerah 2. Kondisi Perekonomian Daerahku 3. Keunggulan Tiap Daerah	20 JP <ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Institute Kasim Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kreatif
<p>2. Peserta didik dapat menelaah kondisi di sekitar tempat terjadi di sekitar tempat tinggal.</p> <p>1. Peserta didik dapat mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan bumi.</p> <p>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.</p> <p>3. Peserta didik dapat memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.</p>	<p>1. Perubahan di Bumi yang Disebabkan Faktor Alam</p> <p>2. Perubahan di Bumi yang Disebabkan oleh Manusia.</p> <p>3. Permasalahan Lingkungan yang Mengancam Kehidupan</p>	<p>20 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui



State Islamic University
Suska Riau
Kasim Riau

© Hak cipta State Islamic University
Suska Riau
Kamper

NP. 1971013199031001
Mas S.PdI

198206052007102002
Asmaul Hikmat S.PdI

© H
C
i
U
I
N
S
u
s
k
a
R
i
a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA																												
KELAS 5A																												
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)																												
IDENTITAS MODUL																												
<table> <tr> <td>Nama Penyusun</td><td>:</td><td>IISDA RAHMIATI</td></tr> <tr> <td>Institusi</td><td>:</td><td>Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman</td></tr> <tr> <td>Tahun Penyusunan</td><td>:</td><td>2025</td></tr> <tr> <td>Mata Pelajaran</td><td>:</td><td>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</td></tr> <tr> <td>Kelas/Fase/Semester</td><td>:</td><td>5/C/2</td></tr> <tr> <td>Bab 7</td><td>:</td><td>Daerahku Kebanggaanku</td></tr> <tr> <td>Materi</td><td>:</td><td>Warisan Budaya Daerah</td></tr> <tr> <td>Pertemuan/Siklus</td><td>:</td><td>1/1</td></tr> <tr> <td>Alokasi Waktu</td><td>:</td><td>2 JP (2 x 35 menit)</td></tr> </table>		Nama Penyusun	:	IISDA RAHMIATI	Institusi	:	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman	Tahun Penyusunan	:	2025	Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	Kelas/Fase/Semester	:	5/C/2	Bab 7	:	Daerahku Kebanggaanku	Materi	:	Warisan Budaya Daerah	Pertemuan/Siklus	:	1/1	Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
Nama Penyusun	:	IISDA RAHMIATI																										
Institusi	:	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman																										
Tahun Penyusunan	:	2025																										
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)																										
Kelas/Fase/Semester	:	5/C/2																										
Bab 7	:	Daerahku Kebanggaanku																										
Materi	:	Warisan Budaya Daerah																										
Pertemuan/Siklus	:	1/1																										
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)																										
KOMPENEN INTI																												
Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.																											
Pemahaman IPAS	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; gelombang bunyi dan cahaya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya; sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah di																											

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan proses	<p>provinsi tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinaaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, dan mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil
---------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.
2.	Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.
PROFIL PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular	
JUMLAH SISWA	
25 Siswa	
ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok 	
JENIS ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis 	
MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Team Assisted Individualization</i>	
METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi 	
KETERSEDIAAN MATERI	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK 	
SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol • Buku kelas 5 	
MATERI PEMBELAJARAN	
Daerahku kebanggaanku	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik A : Warisan Budaya Daerah
Topik B : Kondisi Perekonomian Daerahku
Topik C : Keunggulan Tiap Daerah

SUMBER BELAJAR

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V.
- Buku lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran.

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

TOPIK A : WARISAN BUDAYA DAERAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.

PERTANYAAN ESENSIAL

1. Apa itu warisan budaya?
2. Apa saja jenis warisan budaya?
3. Bagaimana cara menjaga warisan budaya?

KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar.
3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar serta melaksanakan absensi.
4. Guru memotivasi siswa dan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
5. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Memberi pertanyaan esensial kepada siswa.

KEGIATAN INTI

1. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompok.
2. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru.
3. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih sebagai tes penempatan.
4. Siswa mengatur tempat duduknya sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan guru.
5. Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
7. Guru menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya
8. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada di lks
9. Setiap siswa mulai bekerja pada tugas yang telah ditugaskan
10. Guru membimbing dan membantu semua kelompok jika terdapat permasalahan selama berlangsungnya proses diskusi.
11. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.
12. Guru menilai hasil kerja setiap siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai
13. Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, membaca do'a dan mengucapkan salam

REFLEKSI**Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASESMEN/PENILAIAN

- Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
Bentuk: Pertanyaan Pemantik
- Formatif (Selama Pembelajaran)
 - Penilaian Proses
 - Observasi sikap selama pembelajaran

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran IPAS



Asmaniarti, S.Pd.I
 NIP. 198220605 200710 2002

Kampar, 05 Mei 2025
 Peneliti



Lisda Rahmiati
 NIM. 12110824308

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pembelajaran

Topik A : Warisan Budaya Daerah

Indonesia adalah negara dengan sejuta keragaman. Keragaman yang ada telah menjadi simbol persatuan dan dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, kamu harus menjaganya agar tetap utuh dan harmonis.

Pembentukan Warisan Budaya

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keberagaman suku bangsa dan budaya yang besar di dunia. Setidaknya, ada 300 kelompok etnis dan 1.340 suku di Tanah Air. Budaya sendiri dapat diartikan sebagai pikiran, akal budi, hasil, adat istiadat atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

Faktor penyebab keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia ini terdiri atas empat hal. Mulai dari letak wilayah, bentuk negara yang kepulauan, kondisi alam yang beragam, hingga kondisi transportasi dan komunikasi di masing-masing daerah.

2. Jenis Warisan Budaya

Budaya adalah segala daya (upaya) dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam. Budaya merupakan keseluruhan sikap dan pola perilaku manusia serta pengetahuan yang menjadi suatu kebiasaan yang dapat diwariskan. Suatu kebudayaan harus diwariskan agar tetap terjaga kelestariannya. Oleh sebab itu, Indonesia memiliki berbagai warisan budaya yang harus dijaga untuk dikembangkan.

Warisan budaya adalah keseluruhan peninggalan kebudayaan yang memiliki nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni. Warisan budaya dimiliki bersama oleh suatu komunitas atau masyarakat dan mengalami perkembangan dari generasi ke generasi dalam alur suatu tradisi.

Bangsa Indonesia memiliki banyak suku bangsa yang tersebar di seluruh penjuru tanah air Suku-suku bangsa tersebut sejak zaman dahulu telah mewariskan berbagai macam budayanya dari generasi ke generasi.

Secara sederhana warisan budaya dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda.

a. Warisan Budaya Benda

Warisan budaya benda adalah warisan budaya berupa benda-benda material atau fisik yang dapat dilihat dan juga diraba. Wujud warisan budaya benda dapat berupa bangunan, pakaian, makanan, senjata tradisional, alat musik, dan alat-alat produksi.

b. Warisan Budaya Tak Benda

Warisan budaya tak benda (nonfisik) adalah warisan budaya yang tidak dapat diraba, tetapi jelas ada di sekitar Wujud warisan budaya tak benda berupa tradisi, sejarah lisan, praktik sosial, seni pertunjukan, keahlian tradisional, dan pengetahuan yang di dalamnya terkandung nilai-nilai budaya yang diteruskan dari generasi ke generasi.

3. Manfaat dari Keberadaan Warisan Budaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menjadi Identitas Sebuah Daerah
- b. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- c. Ikon Pariwisata
- d. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Upaya Menjaga Warisan Budaya

Warisan budaya merupakan keseluruhan peninggalan yang diwariskan leluhur sehingga umurnya sangat tua. Oleh karenanya, warisan budaya dapat mengalami kerusakan atau hilang tergerus oleh perkembangan zaman yang kian modern. Oleh karena itu, masyarakat harus bersama-sama menjaga warisan budaya agar tetap lestari. Berikut beberapa cara menjaga warisan budaya.

- a. Mempelajari Warisan Budaya
- b. Pemugaran
- c. Memperkenalkan Budaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Warisan Budaya

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial

Hari / Tanggal : /

Kelas / Semester : /

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Pilihlah salah satu warisan budaya yang ada di daerah kalian!

1. Apa warisan budayanya?

Jelaskan yang kalian ketahui tentang warisan budaya tersebut!

Apa upaya yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan warisan budaya tersebut ke dunia internasional?

Apa manfaat yang dirasakan jika budaya tersebut dikenal dunia?

© **Lampiran 3**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS 5A		
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		
IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	IISDA RAHMIATI
Institusi	:	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
Tahun Penyusunan	:	2025
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Fase/Semester	:	5/C/2
Bab 7	:	Daerahku Kebanggaanku
Materi	:	Kondisi Perekonomian Daerahku
Pertemuan/Siklus	:	2/1
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
KOMPENEN INTI		
Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Pemahaman IPAS	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; gelombang bunyi dan cahaya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya; sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah di	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>provinsi tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinaaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, dan mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan argumen dalam berbagai media.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.
2.	Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.
PROFIL PANCASILA	
•	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
•	Berkebhinekaan Global
•	Mandiri
•	Bernalar
•	Kritis
•	Kreatif
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular	
JUMLAH SISWA	
25 Siswa	
ASESMEN	
•	Asesmen individu
•	Asesmen kelompok
JENIS ASESMEN	
•	Presentasi
•	Tertulis
MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Team Assisted Individualization</i>	
METODE PEMBELAJARAN	
•	Diskusi
•	Presentasi
KETERSEDIAAN MATERI	
•	Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi YA/TIDAK
•	Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK
SARANA DAN PRASARANA	
•	Papan tulis
•	LKPD untuk setiap peserta didik
•	Spidol
•	Buku kelas 5
MATERI PEMBELAJARAN	
Daerahku kebanggaanku	
Topik A : Warisan Budaya Daerah	
Topik B : Kondisi Perekonomian Daerahku	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik C : Keunggulan Tiap Daerah
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V. • Buku lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan bahan • Mempersiapkan lembar kerja siswa
TOPIK B : Kondisi Perekonomian Daerahku
TUJUAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.
PERTANYAAN ESENSIAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk aktivitas perekonomian di daerahku? 2. Apakah aktivitas perekonomian andalan daerahku? 3. Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kondisi perekonomian daerahku?
KEGIATAN PEMBUKA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar. 3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar serta melaksanakan absensi. 4. Guru memotivasi siswa dan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. 5. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Memberi pertanyaan esensial kepada siswa.
KEGIATAN INTI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompok. 2. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru. 3. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih sebagai tes penempatan. 4. Siswa mengatur tempat duduknya sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan guru. 5. Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok. 6. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru 7. Guru menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya 8. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada di lks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">9. Setiap siswa mulai bekerja pada tugas yang telah ditugaskan10. Guru membimbing dan membantu semua kelompok jika terdapat permasalahan selama berlangsungnya proses diskusi.11. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.12. Guru menilai hasil kerja setiap siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai13. Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas |
|---|

KEGIATAN PENUTUP

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, membaca do'a dan mengucapkan salam |
|---|

REFLEKSI**Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

ASESMEN/PENILAIAN

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
Bentuk: Pertanyaan Pemantik• Formatif (Selama Pembelajaran)<ul style="list-style-type: none">➤ Penilaian Proses➤ Observasi sikap selama pembelajaran |
|--|

PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. |
|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

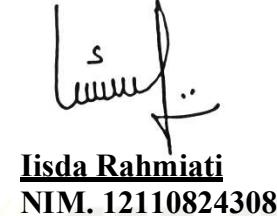
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPAS



Asmaniarti, S.Pd.I
NIP. 198220605 200710 2002

Kampar, 06 Mei 2025
Peneliti



Lisda Rahmiati
NIM. 12110824308

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pembelajaran

B. Kondisi Perekonomian di Daerahku

Wilayah Indonesia mempunyai ketampakan alam yang beragam. Tidak heran jika setiap daerah juga mempunyai kegiatan ekonomi yang beragam.

1. Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Kondisi geografis dan sumber daya yang dimiliki suatu tempat akan sangat berpengaruh pada jenis aktivitas perekonomian masyarakatnya. Semakin banyak sumber daya yang dimiliki, semakin mudah pula pemenuhan kebutuhan masyarakatnya. Berikut contohnya!

a. Pertanian

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Biasanya kegiatan pertanian ini dilakukan di daerah dataran tinggi dan rendah. Adapun hasil utama pertanian-nya adalah padi. Petani menanam padi serta jagung, ketela, sayuran.

b. Perikanan

Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu, ada yang dikemas dalam kaleng sehingga sering disebut ikan kalengan.

c. Peternakan

Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi. Para peternak ayam mampu menetasan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat pe-netasannya menggunakan mesin modern.

d. Industri

Kegiatan industri merupakan suatu bentuk usaha yang melakukan pengubahan bahan mentah menjadi barang jadi. Bisa juga diolah menjadi barang setengah jadi. Barang-barang yang dihasilkan dari perindustrian, di antaranya makanan, peralatan rumah tangga, dan kain.

e. Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan jual beli suatu barang. Perdagangan juga diartikan kegiatan menyalurkan barang hasil produksi dari produsen ke konsumen. Barang yang diperjualbelikan beragam bentuknya, seperti barang yang langsung dari alam, barang yang telah diolah, ataupun barang hasil produksi. Kegiatan perdagangan biasanya dilakukan di pasar baik pasar tradisional maupun modern.

f. Pertambangan

Pertambangan adalah kegiatan memanfaatkan sumber daya alam berupa barang tambang. Barang tambang yang dihasilkan dan pertambangan, antara lain emas, perak, minyak bumi, gas, dan batu bara. Kegiatan pertambangan ini banyak dikelola oleh perusahaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pertambangan, namun tidak jarang pula dikelola secara perorangan.

g. Jasa

Kegiatan ekonomi di bidang jasa tidak menghasilkan barang, melainkan sebuah bentuk pelayanan. Misalnya jasa pariwisata dengan melayani jasa kunjungan ke beberapa objek wisata yang ada, misalnya penyediaan transportasi penginapan, pemandu wisata.

2. Sumber Daya Alam dan Jenis Aktivitas Ekonominya

Sumber daya alam adalah salah satu hasil alam yang dimanfaatkan makhluk hidup untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Sumber daya alam di setiap daerah berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kondisi geografis setiap daerah. Perbedaan sumber daya alam juga akan memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Misalnya, daerah dataran tinggi dengan dataran rendah tentu berbeda hasil sumber daya alamnya. Dataran tinggi dikenal dengan sebagai penghasil sayuran dan buah-buahan, sedangkan dataran rendah dikenal sebagai penghasil padi, jagung, ketela pohon. Semakin banyak sumber daya yang dimiliki maka semakin mudah pula pemenuhan kebutuhan masyarakatnya. Jika kondisinya berlimpah, sumber daya tersebut akan didistribusikan ke daerah-daerah lain. Jika di daerah setempat sumber daya yang diperlukan tidak tersedia atau sedikit, sumber daya tersebut akan didatangkan dari tempat lain. Dengan demikian, semua kebutuhan masyarakat setempat dapat terpenuhi.

3. Faktor Pendukung Kondisi Perekonomian Daerah

Di depan telah disebutkan bahwa kondisi geografis sangat memengaruhi keragaman sumber daya alam Selain kondisi geografis, hal lain yang mendukung perkembangan kondisi perekonomian daerah adalah infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia.

a. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan bangunan memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Misalnya adanya jalan dan jembatan dapat memperlancar pengangkutan hasil produksi dan lainnya.

b. Teknologi

Kemajuan teknologi mampu mendukung perekonomian daerah. Dalam hal pertanian, teknologi dapat digunakan untuk menghasilkan bibit unggul dalam waktu pendek. Itu sebabnya muncul padi tahan hama, memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap lingkungan, tidak mudah roboh, dan bisa memiliki bulir padi yang banyak.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau SDM memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Penguatan sumber daya manusia menuju manusia unggul memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja. Salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM sebagai pelaku ekonomi dengan melakukan pelatihan secara teratur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

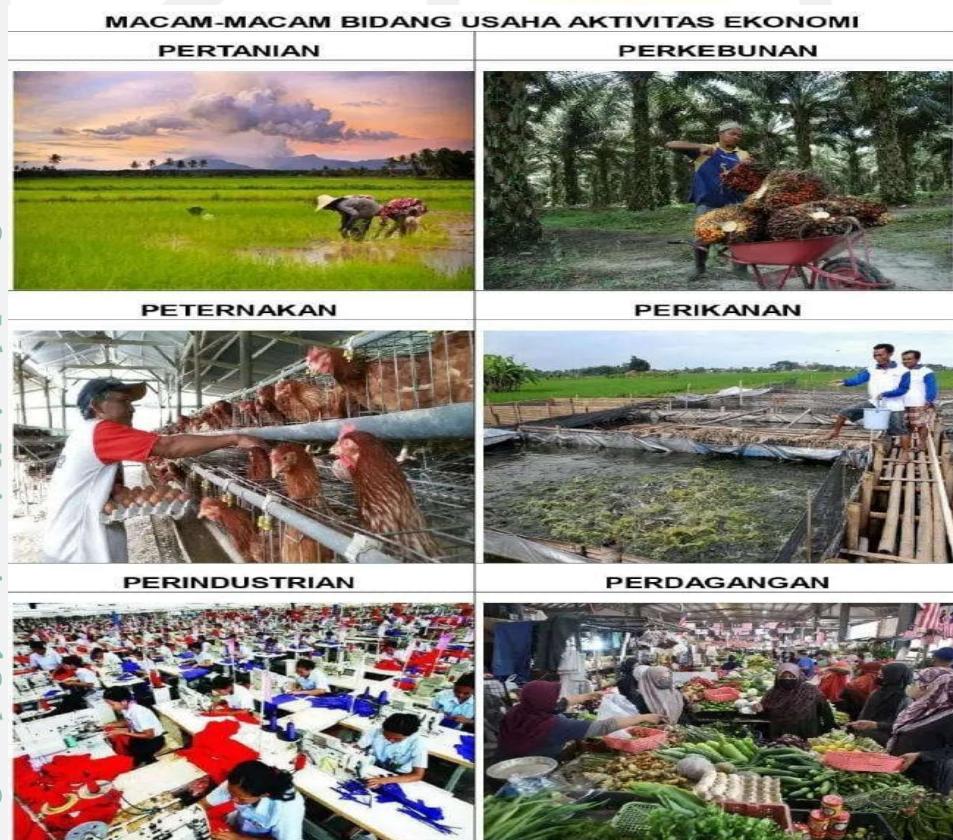
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kondisi Perekonomian di Daerahku

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial
Hari / Tanggal	: /
Kelas / Semester	: /
Kelompok	:
Anggota Kelompok :	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 4**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS 5A		
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		
IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	IISDA RAHMIATI
Institusi	:	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
Tahun Penyusunan	:	2025
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Fase/Semester	:	5/C/2
Bab 7	:	Daerahku Kebanggaanku
Materi	:	Keunggulan Tiap Daerah
Pertemuan/Siklus	:	3/2
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)
KOMPENEN INTI		
Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Pemahaman IPAS	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; gelombang bunyi dan cahaya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya; sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah di	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>provinsi tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinaaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, dan mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakan sebagi bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.
2.	Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.
PROFIL PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular	
JUMLAH SISWA	
25 Siswa	
ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok 	
JENIS ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis 	
MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Team Assisted Individualization</i>	
METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi 	
KETERSEDIAAN MATERI	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK 	
SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol • Buku kelas 5 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI PEMBELAJARAN
Daerahku kebanggaanku
Topik A : Warisan Budaya Daerah
Topik B : Kondisi Perekonomian Daerahku
Topik C : Keunggulan Tiap Daerah
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none">• Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V.• Buku lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none">• Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia• Memastikan kondisi kelas kondusif• Mempersiapkan bahan• Mempersiapkan lembar kerja siswa
TOPIK C : KEUNGGULAN TIAP DAERAH
TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.2. Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.
PERTANYAAN ESENSIAL
<ol style="list-style-type: none">1. Apa produk unggulan daerahku?2. Mengapa produk tersebut menjadi unggul?3. Bagaimana cara memperkenalkan sebuah produk?
KEGIATAN PEMBUKA
<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar.3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar serta melaksanakan absensi.4. Guru memotivasi siswa dan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.5. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.7. Memberi pertanyaan esensial kepada siswa.
KEGIATAN INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompok.2. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru.3. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih sebagai tes penempatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa mengatur tempat duduknya sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan guru.
5. Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
6. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
7. Guru menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya
8. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada di lks
9. Setiap siswa mulai bekerja pada tugas yang telah ditugaskan
10. Guru membimbing dan membantu semua kelompok jika terdapat permasalahan selama berlangsungnya proses diskusi.
11. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.
12. Guru menilai hasil kerja setiap siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai
13. Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, membaca do'a dan mengucapkan salam

REFLEKSI**Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kegiatan apa yang kalian suka selama pembelajaran berlangsung?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

ASESMEN/PENILAIAN

- Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
Bentuk: Pertanyaan Pemantik
- Formatif (Selama Pembelajaran)
 - Penilaian Proses
 - Observasi sikap selama pembelajaran

PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

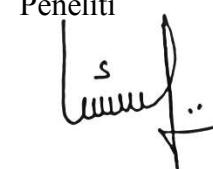
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPAS



Asmaniarti, S.Pd.I
NIP. 198220605 200710 2002

Kampar, 07 Mei 2025
Peneliti



Lisda Rahmiati
NIM. 12110824308

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pembelajaran

Topik C : Keunggulan Tiap Daerah

Wilayah Indonesia membentang sangat luas dari Sabang sampai Merauke. Hampir di setiap wilayah di Indonesia memiliki keunikan. Keunikan atau ciri khas tersebut dapat berupa warisan budaya, sumber daya alam, atau produk hasil daerah.

Produk Unggulan Daerah

Pernahkah kamu berkunjung ke Kota Yogyakarta? Apa yang menjadi ciri khas atau keisti-mewaan Kota Yogyakarta?

Ketika mendengar nama Yogyakarta, kamu pasti akan berpikir tentang keunikan kota di Jawa tersebut. Kota ini disebut unik karena kamu bisa melihat berbagai tradisi Jawa yang begitu melekat di kota ini dan masyarakatnya. Contohnya, batik, kerajinan perak, pertunjukan wayang, musik tradisional atau gamelan, bahkan makanan khas Yogyakarta yang disebut gudeg. Yogyakarta juga dikenal sebagai Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Di kota ini juga terdapat istana tempat tinggal penguasa Kesultanan Yogyakarta yang bergelar Sri Sultan Hamengkubuwono. Sekarang yang berkuasa adalah Sultan Hamengkubuwono X. Istana Yogyakarta dapat dikunjungi masyarakat umum, tentunya hanya kawasan tertentu yang boleh dikunjungi. Setiap produk unggulan daerah memiliki kekhasan tersendiri. Hal ini yang kerap kali membuatmu selalu menghubungkan kota yang dikunjungi dengan makanan atau barang yang menjadi ciri khasnya. Contohnya sebagai berikut:

a. Kopi

Industri kopi Indonesia yang berkembang sejak masa Penjajahan Belanda mempunyai potensi besar untuk berkembang. Kopi di masa kini makin berkembang karena orang-orang mulai menganggapnya sebagai minuman artisan sehingga kualitas dan asal-usulnya begitu diperhatikan.

Indonesia merupakan negara produsen terbesar ketiga di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Untuk Indonesia tidak semua tanah daerah di Indonesia juga cocok ditanami kopi dan bisa menghasilkan produk biji kopi terbaik. Dari seluruh wilayah, ada beberapa daerah yang terkenal dengan hasil biji kopi terbaiknya. Kualitas kopi terbaik di Indonesia didapat dari Mandailing (Sumatra Utara), Gayo (Aceh Tengah), Kintamani (Bali), Toraja (Sulawesi Selatan), dan Ngada (Flores). Tiap-tiap kopi memiliki rasa dan aroma tertentu.

b. Gerabah

Gerabah bagi masyarakat Indonesia terutama di pedesaan sudah menjadi barang umum dan mudah dijumpai. Gerabah banyak digunakan sebagai perkakas dalam kehidupan sehari-hari. Bahan dasar untuk membuat gerabah adalah tanah liat. Keberadaan gerabah di Nusantara sudah ada sejak zaman Praaksara.

Gerabah juga dikenal dengan istilah tembikar atau keramik. Gerabah yang dihasilkan oleh masyarakat Indonesia berupa barang pecah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belah seperti tempayan, periuk, belanga, kendi, dan celengan.

Gerabah menjadi salah satu produk unggulan di beberapa daerah di Indonesia. Selain Kasongan yang sudah mendunia, gerabah juga menjadi produk unggulan di beberapa daerah di Indonesia. Misalnya Desa Kapal di Bali; Desa Anjun di Jawa Barat, Desa Wisata Sitiwinangun di Jawa Barat Gerabah di setiap daerah mempunyai bentuk, motif/corak, dan warna berbeda.

c. Lumpia

Lumpia merupakan makanan khas Semarang dan sekitarnya Lumpia yang sering dieja "lun pia" adalah sejenis jajanan tradisional perpaduan Tionghoa-Jawa Sajian bercita rasa manis nan gurih berisi rebung, ayam, udang dan digulung kulit tipis berbahan dasar terigu ini menghiasi di setiap sudut Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, Semarang. Kudapan ini begitu populer dari dijajakan di kaki lima, restoran, hingga menjadi buah tangan khas kota ini.

d. Kerajinan Ukiran

Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki kerajinan kayu. Umumnya kekhasan dan kerajinan berbahan dasar kayu tersebut bisa dilihat dan ukirannya. Mulai dari bentuk, pemilihan motif, hingga teknik pengukirannya sangatlah khas. Seperti pada ukiran lemari panjang khas Sumatra Selatan hingga berbagai ukiran dekorasi-dekorasi Jepara. Hal inilah yang membuat setiap kerajinan ukir kayu di Indonesia memiliki nilai lebih.

e. Ulap Doyo

Ada banyak keunikan yang bisa ditemukan di setiap daerah Indonesia, seperti kain tradisional. Salah satu kain khas Kalimantan Timur yang memiliki corak yang unik adalah Ulap Doyo.

Ulap Doyo merupakan kain khas Kalimantan Timur Ulap Doyo merupakan produk kain tradisional buatan suku Dayak Benuaq yang mendiami sebagian wilayah Kalimantan Timur. Oleh karena itu, Ulap Doyo ini sudah menjadi se-macam identitas bagi suku tersebut, bahkan untuk Provinsi Kalimantan Timur

Produk Indonesia yang Mendunia

Selain produk unggulan daerah, ternyata Indonesia memiliki berbagai produk yang sudah mendunia. Artinya produk itu sudah dikenal dunia. Berikut beberapa produk Indonesia yang mendunia.

a. Gamelan

Sebagai orang Indonesia, pasti kamu sudah akrab dengan gamelan, terutama Jawa dan Bali. Gamelan tersebut telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia dan terus diwariskan dari generasi ke generasi sampai hari ini. Gamelan adalah alat musik tradisional yang sering ditemui di berbagai daerah di Indonesia, seperti di Jawa, Bali, Madura, dan Lombok.

Istilah gamelan Jawa mengacu secara umum kepada gamelan di Jawa Tengah Alat musik ini diduga sudah ada di Jawa sejak tahun 404

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masehi. Hal tersebut terlihat dari adanya penggambaran masa lalu di relief dinding Candi Borobudur dan Candi Prambanan.

Gamelan tidak hanya dimainkan untuk pertunjukan seni, melainkan juga dalam berbagai kegiatan tradisional dan ritual keagamaan. Gamelan merupakan salah satu sarana ekspresi budaya dan membangun hubungan antara manusia dengan semesta. Gamelan yang dimainkan secara orkestra mengajarkan nilai-nilai saling menghormati, mencintai, dan peduli satu sama lain.

Keberadaan gamelan ini ternyata juga terkenal sampai ke luar negeri. Bahkan, kampus di luar negeri ada yang mempunyai mata kuliah atau kegiatan gamelannya. Contoh Gamelan Duta Laras (komunitas) di Cambridge University, Inggris, Javanese Gamelan Music Ensemble (UKM) di University of Minnesota, Amerika Serikat; Gamelan Cahaya Asri (mata kuliah) di Lawrence University, Amerika Serikat, Gamelan From Central Java (mata kuliah) di The University of Melbourne, Australia, University Gamelan (mata kuliah) di The University of Hongkong, Hong Kong.

b. Batik

Batik merupakan kerajinan asli yang banyak ditemui di berbagai wilayah Indonesia, seperti Pekalongan, Solo, Yogyakarta, Madura, Tasikmalaya, dan Cirebon. Bahkan di daerah Sumatra dan Kalimantan juga terdapat para perajin batik. Setidaknya hampir setiap provinsi di Indonesia memiliki batik dengan corak kekhasan lokalnya sendiri.

Batik mulai dikenal dunia sejak terbitnya *The History of Java* karya Thomas Stamford Raffles di tahun 1817. Sementara itu Denys Lombard, berpendapat bahwa kerajinan batik sebagai model industri telah mulai tercatat muncul di Jawa sejak paruh kedua abad ke-19. Seiring meningkatnya popularitas batik di mata dunia, kini terlihat seni tradisi ini telah berkembang menjadi industri modern. Jangkauan sebaran pemakainya tidak lagi sebatas pasar dalam negeri, melainkan juga hingga ke mancanegara. Batik secara resmi diakui sebagai warisan budaya tak benda (Intangible Cultural Heritage) oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009. Karena dibuat dengan teknik, memiliki simbolisme dan budaya yang dianggap melekat dengan kebudayaan Indonesia.

c. Angklung

Angklung merupakan produk unggulan berupa alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari tanah Sunda, Jawa Barat. Angklung sudah diakui oleh UNESCO sebagai Intangible Cultural Heritage of Humanity (Warisan Budaya Tak Benda) sejak 16 November 2010. Sejak saat itu, angklung menjadi sebuah bentuk kebudayaan yang diakui dunia berasal dari Indonesia. Angklung sudah dikenal di luar negeri. Bahkan, menjadi mata pelajaran di dua sekolah di London, yakni di Havering Music School dan Whitefield School.

d. Ulos

Ulos merupakan kain khas suku Batak. Kain ulos memiliki motif dan bentuk yang begitu unik. Oleh karenanya, kain ulos menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk unggulan daerah Sumatra Utara Keistimewaan kain ulos ini membuatnya ditetapkan sebagai salah satu warisan bu-daya tak benda Indonesia oleh Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan (Kemendikbud) pada 17 Oktober 2014 dan menetapkan tanggal 17 Oktober menjadi hari Ulos Nasional. Kain ulos pun kini menjadi salah satu produk unggulan Indonesia yang sudah mendunia.

e. Rendang

Produk unggulan Indonesia tidak hanya berupa benda kerajinan atau alat musik, namun juga makanan tradisional. Salah satu makanan tradisional yang dikenal sudah mendunia adalah rendang. Rendang merupakan makanan khas asal Minangkabau, Sumatra Barat Rendang dinobatkan menjadi hidangan yang menduduki peringkat pertama daftar World's 50 Most Delicious Foods (50 Hidangan Terlezat Dunia) versi CNN International pada tahun 2011. Pada tahun 2018, rendang secara resmi ditetapkan sebagai lima hidangan nasional Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Keunggulan tiap daerah

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial
Hari / Tanggal	: /
Kelas / Semester	: /
Kelompok	:
Anggota Kelompok :	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Diskusikan bersama kelompokmu mengenai produk makanan unggul yang ada di daerah sekitar kalian!

Nama Produk	Keunggulan Produk
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Deskripsi Produk	

UIN SUSKA RIAU

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS 5A	
MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: IISDA RAHMIATI
Institusi	: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Fase/Semester	: 5/C/2
Bab 7	: Bumiku Sayang, Bumiku Malang
Materi	: Perubahan Di bumi Disebabkan Faktor Alam
Pertemuan/Siklus	: 4/2
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
KOMPENEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
Pemahaman IPAS	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; gelombang bunyi dan cahaya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya; sistem tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan proses	<p>provinsi tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinaaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, dan mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil
---------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Peserta didik dapat mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan bumi.
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.
3.	Peserta didik dapat memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.
PROFIL PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlek Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif 	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular	
JUMLAH SISWA	
25 Siswa	
ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen individu • Asesmen kelompok 	
JENIS ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tertulis 	
MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Team Assisted Individualization</i>	
METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Presentasi 	
KETERSEDIAAN MATERI	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep YA/TIDAK 	
SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • LKPD untuk setiap peserta didik • Spidol • Buku kelas 5 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI PEMBELAJARAN
4. Perubahan di Bumi yang Disebabkan Faktor Alam 5. Perubahan di Bumi yang Disebabkan oleh Manusia. 6. Permasalahan Lingkungan yang Mengancam Kehidupan
SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none">• Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V.• Buku lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none">• Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia• Memastikan kondisi kelas kondusif• Mempersiapkan bahan• Mempersiapkan lembar kerja siswa
TOPIK A : PERUBAHAN DI BUMI YANG DISEBABKAN FAKTOR ALAM
TUJUAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan bumi.
PERTANYAAN ESENSIAL
<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bumi bisa berubah karena faktor alam?2. Apa penyebab peristiwa alam bisa menjadi bencana alam?3. Bagaimana dampak bencana alam terhadap kehidupan manusia?
KEGIATAN PEMBUKA
<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum belajar.3. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar serta melaksanakan absensi.4. Guru memotivasi siswa dan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.5. Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.7. Memberi pertanyaan esensial kepada siswa.
KEGIATAN INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompok.2. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru.3. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih sebagai tes penempatan.4. Siswa mengatur tempat duduknya sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok.
6. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
7. Guru menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya
8. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang ada di lks
9. Setiap siswa mulai bekerja pada tugas yang telah ditugaskan
10. Guru membimbing dan membantu semua kelompok jika terdapat permasalahan selama berlangsungnya proses diskusi.
11. Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya.
12. Guru menilai hasil kerja setiap siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai
13. Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya di rumah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, membaca do'a dan mengucapkan salam

REFLEKSI**Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
- Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adakah materi yang tidak dipahami?

ASESMEN/PENILAIAN

- Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
Bentuk: Pertanyaan Pemantik
- Formatif (Selama Pembelajaran)
 - Penilaian Proses
 - Observasi sikap selama pembelajaran

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPAS



Asmaniarti, S.Pd.I
NIP. 198220605 200710 2002

Kampar, 14 Mei 2025

Peneliti



Lisda Rahmiati
NIM. 12110824308

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pembelajaran

Topik A : Perubahan di Bumi yang Disebabkan Faktor Alam

Bumi selalu mengalami perubahan. Perubahan ini bisa terjadi secara alami dan tanpa peran dari manusia. Penyebabnya, yaitu peristiwa alam. Peristiwa alam terjadi bukan karena pengaruh kegiatan manusia sehingga kita tidak mampu mencegah terjadinya peristiwa tersebut. Banyak sekali contoh peristiwa alam. Beberapa peristiwa alam yang paling sering terjadi dan berbahaya adalah gempa bumi, gunung meletus, dan gelombang tsunami. Peristiwa alam bisa terjadi karena aktivitas yang ada di dalam Bumi sehingga tidak dapat dilihat oleh manusia hanya dengan mata. Contohnya gempa bumi dan gelombang tsunami. Bisa juga karena aktivitas yang terjadi di bagian luar Bumi dan terdapat tanda-tanda yang bisa kita amati. Misalnya gunung meletus, angin puting beliung, dan badai.

Bencana alam

Bentuk peristiwa alam bisa bermacam-macam. Peristiwa alam dapat terjadi di darat, laut, maupun udara. Penyebabnya pun bisa berbeda-beda. Peristiwa alam bisa menjadi suatu bencana jika membawa kerugian bagi manusia. Bencana adalah sesuatu yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan manusia. Bencana yang terjadi karena adanya peristiwa alam disebut bencana alam. Contoh peristiwa alam yang dapat menjadi bencana alam di antaranya gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Indonesia merupakan negara yang rawan bencana terutama gempa Bumi. Hal ini disebabkan oleh letak Indonesia yang dilalui oleh jalur pertemuan tiga lempeng tektonik. Gempa Bumi terjadi karena adanya tumbukan antarlempeng Bumi, patahan aktif, aktivitas gunung merapi, atau runtuhan batuan. Aktivitas ini menimbulkan getaran di permukaan Bumi.

Bencana Alam Gempa Bumi

Indonesia merupakan negara yang rawan terjadi bencana alam. Salah satu bencana alam yang sering terjadi, yaitu gempa Bumi. Hal ini dikarenakan Indonesia dilalui tiga lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. Jika dua lempeng bertemu di suatu sesar, keduanya bisa bergerak saling menjauhi, saling mendekati, atau saling bergeser. Biasanya, gerakan ini tidak dapat dirasakan manusia. Ada saatnya, gerakan lempeng ini saling mengunci sehingga terjadi kumpulan energi yang berlangsung terus-menerus. Lalu, batuan pada lempeng tektonik tidak kuat menahan gerakan tersebut sehingga terjadi pelepasan energi yang mendadak. Saat itulah terjadi peristiwa yang disebut gempa Bumi. Gempa Bumi juga bisa diakibatkan oleh aktivitas gunung api. Saat gunung api melakukan aktivitas vulkanik, yaitu erupsi, Gunung api akan mengeluarkan awan panas, hujan abu, lava, gas beracun, dan banjir lahar. Gempa Bumi dan letusan gunung api dapat mengakibatkan bencana alam lain, contohnya tsunami. Tsunami berasal dari bahasa Jepang yang berarti gelombang ombak lautan. Penyebab tsunami paling banyak dikarenakan gempa Bumi di dasar laut. Gempa Bumi tersebut mengakibatkan rangkaian gelombang laut yang mampu menjalar dengan kecepatan hingga lebih 900 km per jam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Perubahan di Bumi yang Disebabkan Faktor Alam

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan alam dan Sosial
Hari / Tanggal	: /
Kelas / Semester	: /
Kelompok :	
Anggota Kelompok :	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Petunjuk Pengerjaan:

Carilah suatu berita tentang bencana alam dan diskusilah dengan anggota kelompomu mengenai bencana alam yang telah kalian temukan serta tulislah splosi dari dampak bencana alam tersebut menurut pendapat kelompok kalian.

No	Tempat kejadian	Bencana Alam	Penyebab	Solusi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Pra Tindakan

1. Buatlah daftar minimal 5 alat atau mainan yang bisa kamu ciptakan menggunakan magnet! Jelaskan secara singkat bagaimana masing-masing alat atau mainan itu bekerja.
2. Buatlah 3 cara berbeda menggunakan magnet untuk membantu kegiatan sehari-hari di rumah atau di sekolah! Jelaskan bagaimana cara magnet digunakan dalam setiap cara tersebut!
3. Rancanglah alat sederhana yang menggunakan magnet untuk mengambil benda kecil dari tempat yang sempit atau sulit dijangkau! Jelaskan bentuk alat dan cara kerjanya.
4. Kamu ingin menciptakan sebuah mainan yang bisa bergerak maju mundur di atas meja tanpa disentuh atau ditiup, hanya dengan memanfaatkan sifat magnet. Jelaskan secara rinci bagaimana cara kamu membuat mainan tersebut. Bahan apa saja yang kamu perlukan?



© **Lampiran 7**

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I

Nama : ..

No. Absen : ..

Kelas : ..

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Perhatikan kegiatan ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalmu, seperti pasar, petani, pedagang, pengrajin, atau nelayan. Kemudian, ciptakan ide usaha baru yang bisa membantu meningkatkan perekonomian daerahmu. Jelaskan:
 - a. Apa nama usaha atau ide yang kamu buat?
 - b. Siapa yang bisa terlibat dalam usaha itu?
 - c. Apa manfaatnya bagi masyarakat di sekitarmu?
 - d. Mengapa usaha itu cocok untuk daerahmu?
2. Setiap daerah memiliki aktivitas ekonomi andalannya. Di Desa Penarukan, perdagangan menjadi aktivitas ekonomi andalan masyarakat. Sepanjang jalan di desa ini, terdapat berbagai toko dan pedagang yang menawarkan berbagai macam barang. Menurut pendapatmu, apa saja tiga tantangan yang mungkin dihadapi oleh pedagang di Desa Penarukan? Jelaskan alasanmu!
3. Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan, terutama dalam bidang pertanian. Akan tetapi, di beberapa wilayah, petani menghadapi kesulitan mendapatkan air saat musim kemarau. Menurut pendapatmu, apa saja upaya yang dapat dilakukan agar petani tetap dapat bercocok tanam meskipun ketersediaan air terbatas?
4. Jelaskan bagaimana ide untuk sebuah kegiatan ekonomi kreatif yang dapat melibatkan anak-anak dan remaja di kampung Anda?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 8

Instrumen Penilaian Siklus 1

No	Soal	Jawaban
1	<p>Perhatikan kegiatan ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalmu, seperti pasar, petani, pedagang, pengrajin, atau nelayan. Kemudian, ciptakan ide usaha baru yang bisa membantu meningkatkan perekonomian daerahmu. Jelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa nama usaha atau ide yang kamu buat? Siapa yang bisa terlibat dalam usaha itu? Apa manfaatnya bagi masyarakat di sekitarmu? Mengapa usaha itu cocok untuk daerahmu? 	<p>a. Nama Usaha: <i>Toko Olahan Singkong Sehat</i></p> <p>b. Siapa yang Bisa Terlibat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Petani singkong di desa Ibu-ibu rumah tangga sebagai pengolah makanan Anak-anak muda untuk menjual secara online <p>c. Manfaat bagi Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuka lapangan kerja baru Petani singkong bisa menjual hasil panennya dengan harga lebih baik Menambah penghasilan warga sekitar <p>d. Mengapa Cocok untuk Daerahku:</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena di daerahku banyak petani singkong Belum banyak yang menjual olahan singkong dalam bentuk sehat dan menarik Bisa dijual ke sekolah-sekolah sebagai jajanan bergizi.
2	<p>Setiap daerah memiliki aktivitas ekonomi andalannya. Di Desa Penarukan, perdagangan menjadi aktivitas ekonomi andalan masyarakat. Sepanjang jalan di desa ini, terdapat berbagai toko dan pedagang yang menawarkan berbagai macam barang. Menurut pendapatmu, apa saja tiga tantangan yang mungkin dihadapi oleh pedagang di Desa Penarukan? Jelaskan alasannya!</p>	<p>Menurut saya di Desa Penarukan, meskipun perdagangan menjadi aktivitas ekonomi andalan, para pedagang mungkin menghadapi beberapa tantangan. Berikut adalah tiga tantangan yang mungkin dihadapi oleh pedagang di desa tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaingan Ketat dari Pedagang Sejenis Dengan banyaknya toko dan pedagang di sepanjang jalan Desa Penarukan, salah satu tantangan terbesar yang mungkin dihadapi adalah persaingan yang ketat. Ketika banyak pedagang menjual barang serupa, mereka harus bersaing untuk menarik pelanggan yang sama. Ini bisa menyebabkan perang harga, penurunan margin keuntungan, atau kebutuhan untuk terus berinovasi dalam layanan atau produk mereka agar tetap relevan dan menarik bagi pembeli. Ketergantungan pada Lalu Lintas Jalan Raya Jika sebagian besar aktivitas perdagangan berpusat di sepanjang jalan utama, pedagang mungkin sangat bergantung pada lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki yang melewati area tersebut. Tantangan ini muncul jika ada perubahan pada pola lalu lintas, misalnya pengalihan jalan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan, terutama dalam bidang pertanian. Akan tetapi, di beberapa wilayah, petani menghadapi kesulitan mendapatkan air saat musim kemarau. Menurut pendapatmu, apa saja upaya yang dapat dilakukan agar petani tetap dapat bercocok tanam meskipun ketersediaan air terbatas?</p>	<p>pembangunan infrastruktur yang menghambat akses, atau bahkan jika jumlah pengunjung ke desa menurun. Fluktuasi ini dapat berdampak langsung pada volume penjualan pedagang.</p> <p>3. Perubahan Preferensi Pembeli dan Tren Digital</p> <p>Di era digital saat ini, pedagang di Desa Penarukan juga mungkin menghadapi tantangan dari perubahan preferensi pembeli yang beralih ke belanja <i>online</i>. Masyarakat kini semakin terbiasa membeli barang melalui <i>e-commerce</i>, yang menawarkan kemudahan dan pilihan yang lebih beragam. Pedagang tradisional mungkin perlu beradaptasi dengan tren ini, misalnya dengan mulai memanfaatkan platform <i>online</i> atau menawarkan layanan pengiriman, agar tidak kehilangan pangsa pasar yang signifikan.</p> <p>Menurut saya, untuk memastikan petani tetap dapat bercocok tanam meskipun menghadapi keterbatasan ketersediaan air, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Teknologi Irigasi Hemat Air <p>Petani dapat mengadopsi teknologi irigasi yang efisien untuk meminimalkan penggunaan air. Contohnya adalah irigasi tetes (drip irrigation) yang mengalirkan air langsung ke akar tanaman dalam jumlah terukur, atau irigasi <i>sprinkler</i> yang menyiram area tanaman secara merata dengan kontrol yang lebih baik dibanding penggenangan. Teknologi ini secara signifikan mengurangi kehilangan air akibat penguapan atau aliran permukaan, memastikan setiap tetes air dimanfaatkan secara optimal.</p> 2. Pemilihan Tanaman yang Tahan Kekeringan <p>Salah satu strategi penting adalah menanam jenis tanaman yang memiliki toleransi tinggi terhadap kondisi kering atau membutuhkan sedikit air. Contohnya adalah ubi jalar, singkong, jagung, atau beberapa jenis kacang-kacangan. Dengan memilih varietas yang adaptif terhadap kondisi musim kemarau, petani bisa tetap mendapatkan hasil panen yang layak tanpa harus bergantung pada ketersediaan air yang melimpah.</p> 3. Pembangunan dan Pengelolaan Sumber Air Alternatif <p>Untuk mengatasi keterbatasan air, petani bisa berupaya mengembangkan dan mengelola sumber</p>
--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	<p>Jelaskan bagaimana ide untuk sebuah kegiatan ekonomi kreatif yang dapat melibatkan anak-anak dan remaja di kampung Anda?</p>	<p>air alternatif. Ini meliputi pembuatan embung atau waduk kecil untuk menampung air hujan saat musim penghujan, pemanfaatan sumur bor dengan kedalaman yang cukup, atau bahkan daur ulang air limbah (dengan pengolahan yang tepat) untuk irigasi non-konsumsi. Strategi ini membantu menciptakan cadangan air yang bisa dimanfaatkan saat musim kemarau tiba, mengurangi ketergantungan pada sumber air alami yang mungkin mengering.</p> <p>Ide kegiatan ekonomi kreatif yang melibatkan anak-anak dan remaja di kampung adalah dengan memanfaatkan potensi lokal seperti kerajinan tangan, seni pertunjukan, atau kuliner khas daerah, lalu mengemasnya secara kreatif dan menjualnya secara online. Contohnya, anak-anak dan remaja bisa membuat aksesoris dari anyaman pandan, melukis di atas kain menggunakan motif tradisional, atau membuat makanan ringan khas kampung dan menjualnya melalui media sosial.</p>
---	---	---

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Dani berkunjung ke kota Garut, Jawa Barat. Di sana, ia melihat banyak peternakan domba dan pabrik kecil yang membuat jaket kulit. Dani juga mencicipi dodol Garut yang kenyal dan manis. Ia senang karena Garut memiliki banyak hal yang unik. Dani berpikir, jika hasil daerah seperti domba dan dodol terus dikembangkan, Garut bisa makin terkenal dan banyak orang datang berkunjung. Apa keunggulan daerah Garut yang dituliskan dalam cerita tersebut? Bagaimana keunggulan itu bisa bermanfaat bagi masyarakat Garut? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!
2. Amati gambar dibawah ini!



Jelaskan perubahan apa yang terjadi pada lingkungan tersebut dan bagaimana dampaknya bagi makhluk hidup?

3. Bumi kita mengalami perubahan setiap waktu. Suatu daerah yang dulu sangat hijau kini berubah menjadi lebih panas dan kering. Banyak pohon ditebang, dan lahan pertanian berkurang. Akibatnya, hewan-hewan yang dulu hidup di sana mulai berpindah ke tempat lain. Jelaskan apa yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan perubahan lingkungan tersebut dan bagaimana hal itu bisa memengaruhi kehidupan manusia dan hewan di daerah itu?

4. Di Indonesia, setiap daerah memiliki keunggulan tersendiri. Misalnya, daerah Sumatera Barat terkenal dengan rumah adat Rumah Gadang dan masakan rendang yang lezat. Sedangkan di Bali, banyak wisatawan datang untuk melihat tarian tradisional dan pura yang indah. Jelaskan bagaimana keunggulan budaya dan kuliner tersebut bisa membantu meningkatkan pariwisata dan perekonomian daerah. Berikan alasan mengapa penting untuk melestarikan keunggulan tersebut.

© **Lampiran 10**

Instrument Penilaian Siklus II

No	Soal	Jawaban
1	<p>Dani berkunjung ke kota Garut, Jawa Barat. Di sana, ia melihat banyak peternakan domba dan pabrik kecil yang membuat jaket kulit. Dani juga mencicipi dodol Garut yang kenyal dan manis. Ia senang karena Garut memiliki banyak hal yang unik. Dani berpikir, jika hasil daerah seperti domba dan dodol terus dikembangkan, Garut bisa makin terkenal dan banyak orang datang berkunjung. Apa keunggulan daerah Garut yang dituliskan dalam cerita tersebut? Bagaimana keunggulan itu bisa bermanfaat bagi masyarakat Garut? Jelaskan dengan bahasamu sendiri?</p>	<p>Keunggulan Daerah Garut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peternakan Domba: Ini adalah sumber daya alam hewani yang spesifik dan menjadi ciri khas Garut. Domba di sini bukan hanya untuk daging, tetapi juga kulitnya yang berkualitas. 2. Produksi Jaket Kulit: Ini menunjukkan adanya industri pengolahan dari hasil peternakan domba. Artinya, Garut tidak hanya menghasilkan bahan mentah, tetapi juga mampu mengolahnya menjadi produk bernilai jual tinggi. 3. Dodol Garut: Ini adalah kuliner khas yang menjadi identitas daerah. Dodol dikenal luas sebagai makanan ringan yang unik dan menjadi oleh-oleh favorit. <p>Manfaat Keunggulan bagi Masyarakat Garut</p> <p>Keunggulan-keunggulan ini membawa banyak manfaat bagi masyarakat Garut, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan Lapangan Kerja <p>Adanya peternakan domba,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik jaket kulit, dan produksi dodol berarti banyak orang bisa bekerja. Para peternak merawat domba, pengrajin membuat jaket kulit, dan ibu-ibu atau karyawan pabrik membuat dodol. Semua aktivitas ini memerlukan tenaga kerja, mulai dari hulu hingga hilir, sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Menggerakkan Roda Ekonomi Lokal

Ketika domba dipelihara, kulit diolah, dan dodol dibuat, ada rantai ekonomi yang bergerak. Peternak menjual domba, pengrajin membeli kulit, dan produsen dodol membeli bahan baku. Uang terus berputar di dalam daerah. Ini juga mendorong munculnya usaha-usaha pendukung, seperti penyedia pakan ternak, toko bahan baku dodol, atau toko oleh-oleh, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Garut.

3. Meningkatkan Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif

Keunikan domba, jaket kulit, dan dodol Garut menjadi daya tarik bagi wisatawan. Orang akan datang ke Garut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>tidak hanya untuk melihat pemandangan, tetapi juga untuk berbelanja jaket kulit asli, mencicipi langsung dodol yang baru dibuat, atau bahkan melihat proses peternakan domba. Semakin banyak wisatawan, semakin banyak uang yang mereka belanjakan untuk penginapan, makan, transportasi lokal, dan belanja oleh-oleh. Ini juga bisa mendorong ekonomi kreatif, misalnya dengan munculnya desainer jaket kulit muda, inovasi rasa dodol, atau bahkan wisata edukasi peternakan domba, yang semuanya menambah nilai ekonomi daerah.</p> <p>Dengan terus mengembangkan keunggulan ini, Garut bisa semakin dikenal, menarik lebih banyak pengunjung, dan pada akhirnya membuat masyarakatnya lebih sejahtera.</p>
<p>Amati gambar dibawah ini!</p>  <p>Jelaskan perubahan apa yang terjadi pada lingkungan tersebut dan bagaimana dampaknya bagi makhluk hidup?</p>	<p>Gempa bumi dapat menyebabkan berbagai perubahan pada lingkungan, yang kemudian berdampak signifikan pada makhluk hidup. Beberapa perubahan dan dampak tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan Struktural: Gempa bumi dapat merusak bangunan, jalan, jembatan, dan infrastruktur lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerusakan ini dapat mengganggu aktivitas manusia, menyebabkan hilangnya tempat tinggal, dan menghambat akses ke layanan penting.

2. Tanah Longsor dan Runtuhnya Tanah: Guncangan gempa bumi dapat menyebabkan tanah longsor dan runtuhnya tanah, terutama di daerah perbukitan atau lereng. Hal ini dapat merusak lahan pertanian, memutus jalur transportasi, dan mengancam keselamatan makhluk hidup.

3. Tsunami: Gempa bumi yang terjadi di dasar laut dapat memicu tsunami, yaitu gelombang laut besar yang dapat menghantam wilayah pesisir dengan dahsyat. Tsunami dapat menyebabkan kerusakan parah pada lingkungan pesisir, menelan korban jiwa, dan menghancurkan habitat makhluk hidup laut.

4. Perubahan Struktur Tanah dan Batuan: Gempa bumi dapat mengubah struktur tanah dan batuan, menyebabkan retakan, pergeseran, dan penurunan permukaan tanah. Perubahan ini dapat memengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|---|
| | <p>kesuburan tanah, ketersediaan air bersih, dan stabilitas lingkungan.</p> <p>5. Kerusakan Ekosistem: Gempa bumi dapat merusak ekosistem, baik di darat maupun di laut. Getaran gempa dapat merusak terumbu karang, hutan, dan habitat makhluk hidup lainnya. Selain itu, gempa bumi juga dapat memicu kebakaran hutan atau kerusakan lingkungan lainnya.</p> <p>6. Pencemaran Udara: Gempa bumi dapat menyebabkan kerusakan pada fasilitas industri atau pembangkit listrik, yang dapat mengakibatkan pelepasan bahan kimia berbahaya ke udara. Selain itu, gempa bumi juga dapat memicu kebakaran yang menghasilkan asap dan polusi udara.</p> <p>7. Krisis Air Bersih: Gempa bumi dapat merusak sumber air bersih, seperti sumur atau pipa air, yang dapat menyebabkan krisis air bersih bagi masyarakat. Kekurangan air bersih dapat meningkatkan risiko penyakit dan mengancam kesehatan makhluk hidup. Dampak gempa bumi terhadap makhluk hidup sangat beragam, mulai dari</p> |
|--|---|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hilangnya Tempat Tinggal</p> <p>hingga kematian. Gempa bumi juga dapat menyebabkan trauma psikologis, gangguan sosial, dan kerugian ekonomi yang besar. Selain itu, gempa bumi juga dapat memengaruhi populasi hewan dan tumbuhan, mengubah pola migrasi, dan mengganggu keseimbangan ekosistem.</p> <p>Bumi kita mengalami perubahan setiap waktu.</p> <p>Suatu daerah yang dulu sangat hijau kini berubah menjadi lebih panas dan kering. Banyak pohon ditebang, dan lahan pertanian berkurang. Akibatnya, hewan-hewan yang dulu hidup di sana mulai berpindah ke tempat lain. Jelaskan apa yang menyebabkan perubahan lingkungan tersebut dan bagaimana hal itu bisa memengaruhi kehidupan manusia dan hewan di daerah itu?</p> <p>Perubahan lingkungan yang terjadi di Bumi, seperti pengurangan area hijau, peningkatan suhu, dan penurunan lahan pertanian, disebabkan oleh beberapa faktor, baik alami maupun manusia. Berikut adalah penjelasan mengenai penyebab perubahan tersebut dan dampaknya terhadap kehidupan manusia dan hewan:</p> <p>Penyebab Perubahan Lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deforestasi <p>Penebangan pohon untuk keperluan pertanian, pembangunan infrastruktur, dan pemukiman menyebabkan hilangnya hutan. Deforestasi mengurangi jumlah pohon yang berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida dan penghasil oksigen, sehingga berkontribusi pada perubahan iklim.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perubahan Iklim <p>Aktivitas manusia, seperti emisi gas rumah</p>
---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaca dari kendaraan dan industri, menyebabkan pemanasan global. Perubahan iklim ini mengakibatkan cuaca yang lebih ekstrem, seperti peningkatan suhu, kekeringan, dan perubahan pola curah hujan.

3. **Urbanisasi**

Pertumbuhan populasi yang pesat menyebabkan urbanisasi, di mana lahan hijau diubah menjadi area pemukiman dan industri. Urbanisasi mengurangi ruang terbuka hijau dan mengganggu ekosistem lokal.

4. **Praktik Pertanian yang Tidak Berkelanjutan**

Penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan, serta praktik pertanian monokultur, dapat merusak tanah dan mengurangi kesuburan. Hal ini menyebabkan lahan pertanian menjadi tidak produktif dan mengurangi keanekaragaman hayati.

Dampak terhadap Kehidupan Manusia dan Hewan

1. **Penurunan Kualitas Hidup**

Perubahan lingkungan dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup manusia. Peningkatan suhu dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kekeringan dapat mengurangi ketersediaan air bersih dan pangan, yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>2. Perpindahan Hewan</p> <p>Hewan-hewan yang sebelumnya hidup di daerah tersebut mungkin terpaksa berpindah ke tempat lain untuk mencari habitat yang lebih sesuai. Perpindahan ini dapat menyebabkan konflik antara manusia dan hewan, terutama jika hewan tersebut mencari makanan di lahan pertanian.</p> <p>3. Kehilangan Keanekaragaman Hayati</p> <p>Hilangnya habitat alami akibat deforestasi dan perubahan iklim dapat menyebabkan punahnya spesies hewan dan tumbuhan. Kehilangan keanekaragaman hayati mengganggu keseimbangan ekosistem dan dapat mempengaruhi ketahanan lingkungan.</p> <p>4. Dampak Ekonomi</p> <p>Sektor-sektor yang bergantung pada sumber daya alam, seperti pertanian, perikanan, dan pariwisata, dapat</p>
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Di Indonesia, setiap daerah memiliki keunggulan tersendiri. Misalnya, daerah Sumatera Barat terkenal dengan rumah adat Rumah Gadang dan masakan rendang yang lezat. Sedangkan di Bali, banyak wisatawan datang untuk melihat tarian tradisional dan pura yang indah. Jelaskan bagaimana keunggulan budaya dan kuliner tersebut bisa membantu meningkatkan pariwisata dan perekonomian daerah. Berikan alasan mengapa penting untuk melestarikan keunggulan tersebut.</p>	<p>mengalami kerugian akibat perubahan lingkungan. Penurunan hasil pertanian dan kerusakan ekosistem dapat mengurangi pendapatan masyarakat dan meningkatkan kemiskinan.</p> <p>Secara keseluruhan, perubahan lingkungan yang disebabkan oleh berbagai faktor dapat memiliki dampak yang luas dan kompleks terhadap kehidupan manusia dan hewan. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah untuk melestarikan lingkungan dan menerapkan praktik berkelanjutan agar dapat menjaga keseimbangan ekosistem dan kualitas hidup di masa depan.</p> <p>Keunggulan budaya dan kuliner di setiap daerah di Indonesia, seperti Rumah Gadang dan rendang di Sumatera Barat, serta tarian tradisional dan pura di Bali, memiliki peran penting dalam meningkatkan pariwisata dan perekonomian daerah. Berikut adalah penjelasan mengenai hal tersebut:</p> <p>Pengaruh Keunggulan Budaya dan Kuliner terhadap Pariwisata dan Perekonomian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daya Tarik Wisata <p>Keunggulan budaya, seperti arsitektur Rumah Gadang dan pertunjukan tarian tradisional,</p>
---	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Wisatawan seringkali mencari pengalaman yang unik dan autentik, dan budaya lokal memberikan hal tersebut. Ketika banyak wisatawan datang, hal ini akan meningkatkan jumlah kunjungan dan pengeluaran di sektor pariwisata.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, sektor ekonomi lokal, seperti hotel, restoran, dan usaha kerajinan tangan, akan mendapatkan keuntungan. Masyarakat setempat dapat memanfaatkan peluang ini untuk membuka usaha baru, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.

3. Promosi Produk Lokal

Kuliner khas, seperti rendang, tidak hanya menarik wisatawan untuk mencicipi makanan, tetapi juga dapat dipromosikan sebagai produk unggulan yang dapat dijual di luar daerah. Hal ini dapat meningkatkan permintaan dan menciptakan peluang ekspor bagi produk kuliner lokal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengembangan Infrastruktur
Meningkatnya pariwisata sering kali mendorong pengembangan infrastruktur, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas umum. Peningkatan infrastruktur ini tidak hanya bermanfaat bagi wisatawan, tetapi juga bagi masyarakat lokal dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pentingnya Melestarikan Keunggulan Budaya dan Kuliner

1. Identitas dan Warisan Budaya
Melestarikan keunggulan budaya dan kuliner adalah penting untuk menjaga identitas dan warisan budaya suatu daerah. Budaya yang kaya dan beragam menjadi bagian dari jati diri masyarakat dan harus dijaga agar tidak hilang seiring waktu.
2. Pendidikan dan Kesadaran
Melestarikan budaya dan kuliner juga berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi generasi muda. Dengan mengenalkan mereka pada tradisi dan kuliner lokal, mereka akan lebih menghargai dan memahami nilai-nilai budaya yang ada.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keberlanjutan Pariwisata

Keberlanjutan pariwisata sangat bergantung pada pelestarian budaya dan kuliner. Jika keunggulan ini hilang, daya tarik wisata juga akan berkurang, yang dapat berdampak negatif pada perekonomian daerah. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan mengembangkan keunggulan tersebut agar pariwisata tetap berkelanjutan.

Dengan demikian, keunggulan budaya dan kuliner tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pariwisata dan perekonomian, tetapi juga penting untuk pelestarian identitas dan warisan budaya suatu daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 11

PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION

No	Langkah-langkah	Deskriptor	Nilai
1	Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya	1. Guru memberikan tes awal yang relevan 2. Tes awal bervariasi tingkat kesulitannya 3. Instruksi yang jelas 4. Menggunakan hasilnya secara objektif untuk membentuk kelompok heterogen	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
2	Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa	1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa berdasarkan hasil tes awal 2. Mempertimbangkan kemampuan akademik 3. Mempertimbangkan jenis kelamin 4. Mempertimbangkan karakter siswa untuk menciptakan kerja sama yang seimbang	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
3	Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok	1. Guru menyampaikan materi inti secara ringkas,	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan materi secara jelas dan terfokus 3. Memberikan contoh konkret 4. Menekankan pada poin-poin penting yang langsung mendukung pemahaman tugas kelompok 	dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
4	Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru secara aktif dan konsisten menanamkan nilai kerja sama 2. Guru menyampaikan bahwa setiap anggota bertanggung jawab terhadap hasil kelompok 3. Guru memberikan contoh konkret tentang bagaimana kontribusi individu dapat memengaruhi hasil kelompok 4. Guru memberikan penghargaan berdasarkan keberhasilan kelompok dan individu secara seimbang. 	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
5	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan dalam kelompoknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam LKS 2. Guru memantau proses kerja kelompok dan memberikan bimbingan jika 	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>diperlukan</p> <p>3. Memastikan bahwa setiap siswa berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas</p> <p>4. Guru menegaskan pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan tugas</p>	<p>muncul atau dilakukan</p> <p>1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan</p>
6	Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya	<p>1. Guru memberikan tes-tes kecil yang berbasis pada fakta-fakta yang telah diperoleh siswa</p> <p>2. Guru memastikan bahwa tes tersebut relevan dengan materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif</p>	<p>4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan</p>
7	Guru memberi skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas	<p>1. Guru memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk menilai kualitas penyelesaian tugas yang dilakukan oleh setiap kelompok</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil secara cemerlang, sebagai bentuk pengakuan atas usaha dan</p>	<p>4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>1 = Apabila 1 deskriptor</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		<p>3. Guru memberikan umpan balik kepada kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas</p> <p>4. Guru menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana setiap kelompok merasa dihargai atas usaha mereka, sekaligus didorong untuk terus belajar dan meningkatkan kinerja mereka</p>	muncul atau dilakukan
8	Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas	<p>1. Guru menyajikan ulang materi di akhir bab menggunakan strategi pemecahan masalah secara menyeluruh</p> <p>2. Guru melibatkan semua siswa</p> <p>3. Guru menyajikan masalah kontekstual</p> <p>4. Guru membimbing siswa untuk menyusun solusi secara sistematis.</p>	<p>4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan</p> <p>1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan</p>



© Lampiran 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Senen, 05 Mei 2025
 Pertamuan/Siklus : 1/1
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya			✓	✓	2
2	Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa			✓	✓	2
3	Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok			✓	✓	2
4	Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya					2
5	Guru memerintahkan					



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	setiap kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan dalam kelompoknya		2	2
6	Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya		2	2
7	Guru memberi skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas		2	2
8	Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas.		2	2
Jumlah Persentase Kategori			16	50 %
Keterangan : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang			Kurang	

Kampar, 2025

Observer


 ASMANARTI, S.Pd.I.
 NIP.19820605 200702 3002



© Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025
 Pertamuan/Siklus : 2/1
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya			✓		2
2	Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa		✓			3
3	Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok		✓			3
4	Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya			✓		2
5	Guru memerintahkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	setiap kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan dalam kelompoknya			3
6	Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya		✓	3
7	Guru memberi skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas		✓	3
8	Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas.		✓	3
Jumlah		32		
Persentase		68,75 %		
Kategori		cukup		

Keterangan : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup , 1 = kurang

Kampar, 2025

Observer

ASMANIARTI, S.Pd.I
NIP. 6820605 20210 2002

yarif Kasim Riau



© **Lampiran 14**

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025
 Pertamuan/Siklus : 3/2
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya		✓			3
2	Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa		✓			4
3	Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok		✓			4
4	Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya			✓		3
5	Guru memerintahkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					3	4	
6	setiap kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan dalam kelompoknya						
7	Guru memberikan tes tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya						
8	Guru memberi skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas						
Jumlah		27					
Persentase		89,39%					
Kategori		Baik					

Keterangan : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup , 1 =kurang

Kampar, 2025

Observer

ASMANIARIF, S.Pd.I
NIP. 19820605 20210 2002



© **Lampiran 15**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025
 Pertamuán/Siklus : 4/2
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencantang / ceklis (✓) pada kolom skala penilaian!

No	Aktivitas yang diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan tes awal kepada siswa sebagai pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya	✓				4
2	Guru membentuk kelompok-kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa		✓			4
3	Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok		✓			4
4	Guru menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya			✓		3
5	Guru memerintahkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	setiap kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan dalam kelompoknya	✓				4
6	Guru memberikan tes tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya	✓				4
7	Guru memberi skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas	✓				4
8	Guru menyajikan kembali materi diakhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas.	✓				4
Jumlah			31			
Percentase			96,87%			
Kategori			Baik Sekali			

Keterangan : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup , 1 =kurang

Kampar, 2025

Observer

ASMANARTI, S.Pd.I
NIP. 19820605 200710 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

PEDOMAN PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION

No	Langkah-langkah	Deskriptor	Nilai
1	Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dengan pemahaman yang sangat baik 2. Fokus dalam mengerjakan tes 3. Mengidentifikasi semua konsep utama dengan tepat 4. Memberikan penjelasan yang jelas 	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
2	Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok dengan baik 2. Siswa mendengarkan dengan seksama dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru 3. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam pembentukan kelompok 	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Siswa belajar tentang pentingnya kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai dalam kelompok	1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
3	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru	1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan benar, semangat dan fokus 2. Siswa mencatat poin-poin penting 3. Siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang dipahami 4. Mengidentifikasi area yang perlu diperjelas atau dipelajari lebih lanjut.	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
4	Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok	1. Siswa menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya 2. Berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan kelompok 3. Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan 4. Siswa secara efektif membagi tugas di antara anggota kelompok	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			atau dilakukan
5	Siswa mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang ada di LKS yang diberikan oleh guru dengan baik dan teliti 2. Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyelesaikan tugas dalam LKS 3. Menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep yang diajarkan 4. Siswa menunjukkan kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di LKS 	<ol style="list-style-type: none"> 4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
6	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menunjukkan kesiapan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru 2. Siswa memberikan jawaban yang relevan dan tepat berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan 3. Siswa berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Siswa menyampaikan jawaban mereka dengan jelas dan terstruktur	muncul atau dilakukan
7	Siswa memberikan umpan balik	1. Siswa aktif memberikan umpan balik selama diskusi kelas 2. Siswa menunjukkan kemampuan mendengarkan yang baik 3. Siswa menyampaikan umpan balik dengan menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai 4. Siswa juga menunjukkan kemampuan untuk menerima umpan balik dari teman-teman dan guru dengan sikap terbuka	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan 1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan
8	Siswa mendengarkan dengan cermat ketika guru memaparkan masalah dan solusi yang terkait dengan materi yang telah dipelajari.	1. Siswa menunjukkan konsentrasi penuh saat guru memaparkan masalah dan solusi 2. Siswa fokus pada informasi yang disampaikan guru 3. Siswa mencatat poin-poin penting 4. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran	4 = Apabila semua deskriptor muncul atau dilakukan 3 = Apabila 3 deskriptor muncul atau dilakukan 2 = Apabila 2 deskriptor muncul atau dilakukan



		1 = Apabila 1 deskriptor muncul atau dilakukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© **Lampiran 17**

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Senen, 05 mei 2025
 Pertemuan/Siklus : 1/1
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), atau angka 3 (baik), atau angka 2 (cukup), atau angka 1 (kurang) pada kolom 1 sampai 8!

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 1	3	3	2	3	2	3	2	3	21
2	Siswa 2	2	3	3	2	2	1	2	2	17
3	Siswa 3	1	3	3	2	2	1	2	1	15
4	Siswa 4	3	2	3	1	3	2	2	3	19
5	Siswa 5	2	2	1	2	1	1	3	2	14
6	Siswa 6	1	3	3	2	1	2	2	3	17
7	Siswa 7	2	3	1	2	2	3	2	3	17
8	Siswa 8	2	3	1	2	3	3	2	2	19
9	Siswa 9	3	1	2	2	2	1	1	3	15
10	Siswa 10	1	2	3	2	1	3	2	2	15
11	Siswa 11	2	2	3	3	3	2	2	3	20
12	Siswa 12	1	1	3	3	1	2	3	2	16
13	Siswa 13	2	1	1	2	3	3	2	3	15
14	Siswa 14	3	2	3	3	2	2	2	3	20
15	Siswa 15	3	1	3	3	2	2	3	2	18
16	Siswa 16	2	3	2	1	1	2	3	2	17
17	Siswa 17	1	2	2	3	3	1	3	2	17
18	Siswa 18	1	2	2	2	1	1	3	3	15
19	Siswa 19	1	3	2	3	2	3	2	1	17
20	Siswa 20	3	1	2	2	3	3	2	2	17
21	Siswa 21	3	2	1	3	2	2	2	3	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

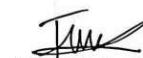
22	Siswa 22	2	3	2	3	1	3	1	2	17
23	Siswa 23	2	3	1	3	2	3	2	3	24
24	Siswa 24	3	1	2	3	2	2	1	3	17
25	Siswa 25	1	2	3	1	2	1	2	2	14
Jumlah		51	54	55	58	50	53	48	59	408
Prestasi		51%	54%	55%	58%	50%	53%	48%	59%	53,5%
Kategori										

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru
2. Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok
3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok
5. Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya
6. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Siswa memberi umpan balik
8. Siswa mendengarkan dengan cermat ketika guru memaparkan masalah dan solusi yang terkait dengan materi yang telah dipelajari

Kampar, 05 Mei 2025

Observer



mutiara kartika sari

© **Lampiran 18**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Selasa, 06 Mei 2025
 Pertemuan/Siklus : 2/1
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), atau angka 3 (baik), atau angka 2 (cukup), atau angka 1 (kurang) pada kolom 1 sampai 8!

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 1	4	3	4	3	2	3	3	2	27
2	Siswa 2	3	3	4	3	2	2	2	2	21
3	Siswa 3	2	3	3	2	2	3	2	2	19
4	Siswa 4	3	2	3	3	2	2	2	3	20
5	Siswa 5	3	4	3	2	2	3	3	2	22
6	Siswa 6	2	3	3	4	2	2	2	3	21
7	Siswa 7	3	4	3	2	2	3	2	3	22
8	Siswa 8	3	3	3	4	3	3	3	2	24
9	Siswa 9	2	2	4	3	2	3	3	3	22
10	Siswa 10	3	2	3	2	3	3	3	4	22
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	2	3	3	24
12	Siswa 12	3	4	3	3	2	2	3	3	23
13	Siswa 13	4	3	3	2	3	3	3	2	23
14	Siswa 14	3	2	3	3	2	2	4	3	22
15	Siswa 15	3	3	3	3	2	2	4	2	23
16	Siswa 16	4	3	2	4	3	3	3	2	24
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	2	3	2	21
18	Siswa 18	3	3	4	3	3	3	3	3	24
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	2	3	22
20	Siswa 20	2	2	3	4	2	2	2	2	20
21	Siswa 21	3	3	2	3	2	2	4	3	22



©
H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

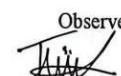
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	3	2	3	4	3	3	2	23
23	Siswa 23	2	2	2	3	2	3	4	3	21
24	Siswa 24	3	3	2	3	2	2	3	3	21
25	Siswa 25	3	2	3	3	4	3	2	2	22
Jumlah		75	69	72	74	64	67	70	63	554
Prestasi		75%	60%	72%	74%	61%	67%	70%	63%	69,25%
Kategori										

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru
2. Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok
3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok
5. Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya
6. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Siswa memberi umpan balik
8. Siswa mendengarkan dengan cermat ketika guru memaparkan masalah dan solusi yang terkait dengan materi yang telah dipelajari

Kampar, 06 mei 2025

Observer

 mutiara kartika sari



© **Lampiran 19**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025
 Pertemuan/Siklus : 3/2
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), atau angka 3 (baik), atau angka 2 (cukup), atau angka 1 (kurang) pada kolom 1 sampai 8!

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 1	3	4	3	3	4	4	4	4	29
2	Siswa 2	4	3	3	3	3	4	3	4	27
3	Siswa 3	3	3	4	3	3	3	4	3	26
4	Siswa 4	3	3	3	4	3	3	4	3	25
5	Siswa 5	3	4	3	3	4	3	4	3	27
6	Siswa 6	4	3	3	3	3	4	3	3	26
7	Siswa 7	3	4	3	3	4	3	3	3	26
8	Siswa 8	3	3	3	4	3	3	4	3	26
9	Siswa 9	3	3	4	3	4	3	3	4	27
10	Siswa 10	3	3	3	4	3	3	4	3	26
11	Siswa 11	3	3	4	3	3	4	3	3	26
12	Siswa 12	3	4	3	3	4	3	3	4	27
13	Siswa 13	4	3	3	3	3	4	3	3	27
14	Siswa 14	3	3	3	4	3	3	4	3	26
15	Siswa 15	3	3	3	4	3	3	4	3	27
16	Siswa 16	4	3	3	3	3	4	3	4	27
17	Siswa 17	3	4	3	3	4	3	4	3	27
18	Siswa 18	3	3	3	4	3	4	3	4	27
19	Siswa 19	3	3	4	3	4	3	4	3	27
20	Siswa 20	3	3	4	3	3	3	4	3	26
21	Siswa 21	3	3	3	3	4	3	4	3	26



© 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	3	3	3	4	3	3	9	26
23	Siswa 23	3	3	3	3	4	3	4	3	26
24	Siswa 24	3	3	1	3	3	3	3	9	26
25	Siswa 25	3	3	3	3	4	3	9	3	26
Jumlah		80	93	80	84	89	85	83	83	668
Prestasi		80%	79%	80%	81%	89%	85%	88%	83%	83.5%
Kategori										

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru
2. Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok
3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok
5. Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya
6. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Siswa memberi umpan balik
8. Siswa mendengarkan dengan cermat ketika guru memaparkan masalah dan solusi yang terkait dengan materi yang telah dipelajari

Kampar, 07 mei 2025

Observer

 mutiara kartika sari

 **UIN Syarif Hidayah Riau**

© **Lampiran 20**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Kelas / Semester : 5/2
 Hari / Tanggal : Rabu, 14 mei 2025
 Pertemuan/Siklus : 4/2
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (sangat baik), atau angka 3 (baik), atau angka 2 (cukup), atau angka 1 (kurang) pada kolom 1 sampai 8!

No	Kode Siswa	Aktivitas Belajar Siswa								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	4	4	30
2	Siswa 2	4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	Siswa 3	3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	Siswa 4	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	Siswa 5	4	4	4	4	4	4	4	3	30
6	Siswa 6	4	3	3	4	4	4	4	4	30
7	Siswa 7	4	4	4	3	4	3	4	4	30
8	Siswa 8	4	3	4	4	4	3	4	4	30
9	Siswa 9	3	4	4	3	4	3	4	4	29
10	Siswa 10	4	4	4	4	3	3	4	4	30
11	Siswa 11	4	4	4	4	3	4	3	4	30
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	3	3	4	30
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	4	4	4	31
14	Siswa 14	4	4	4	4	4	3	4	4	30
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	3	4	4	31
16	Siswa 16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	Siswa 17	4	4	4	4	3	4	4	4	30
18	Siswa 18	4	4	4	4	3	4	4	4	31
19	Siswa 19	4	3	4	4	4	4	4	4	31
20	Siswa 20	4	4	4	3	4	4	4	4	31
21	Siswa 21	4	4	3	4	4	4	4	4	31



© 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

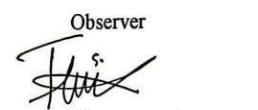
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	4	4	4	4	4	3	4	4	31
23	Siswa 23	3	4	4	4	4	4	4	4	31
24	Siswa 24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	Siswa 25	4	3	4	3	4	4	4	4	30
Jumlah		97	95	97	96	98	95	96	98	772
Prestasi		97%	95%	97%	96%	98%	95%	96%	98%	96,5%
Kategori										

Keterangan :

1. Siswa mengerjakan tes awal yang diberikan oleh guru
2. Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok
3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok
5. Guru memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa. Misalnya dengan memberikan kuis dan sebagainya
6. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Siswa memberi umpan balik
8. Siswa mendengarkan dengan cermat ketika guru memaparkan masalah dan solusi yang terkait dengan materi yang telah dipelajari

Kampar, 14 Mei, 2025

Observer

 mutiara kartika san

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

PEDOMAN PENSKORAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Berpikir Lancar	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas	20
		Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah	15
		Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi jawabannya salah	10
		Memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan berpikir kreatif	5
2	Berpikir Luwes	Memberi jawaban lebih dari satu ide (beragam), proses merangkai kalimat dan hasilnya benar	20
		Memberi jawaban lebih dari satu ide (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat keliruan dalam merangkai kalimat	15
		Memberi jawaban dengan satu cara, proses merangkai kalimat dan hasil benar	10
		Memberi jawaban yang tidak beragam dan	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Berpikir Orisinal	salah	20 15 10 5
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, unik dan hasilnya benar	
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, tetapi terdapat keliruan dalam proses merangkai kalimat sehingga hasilnya salah	
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses merangkai kalimat sudah terarah tetapi tidak selesai	
4	Berpikir Terperinci	Memberi jawaban dengan cara sendiri tetapi tidak bisa dipahami	20 15 10 5
		Memberi jawaban terperinci dan hasilnya benar	
		Memberi jawaban terperinci tetapi hasilnya salah	
		Memberi jawaban yang tidak terperinci tetapi hasilnya benar	
		Memberi jawaban yang tidak terperinci dan salah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa 1	3	2	2	3	10
2	Siswa 2	2	3	3	1	9
3	Siswa 3	3	2	2	2	9
4	Siswa 4	2	1	2	3	8
5	Siswa 5	2	3	1	1	7
6	Siswa 6	3	1	1	2	7
7	Siswa 7	3	3	2	3	11
8	Siswa 8	2	3	3	1	9
9	Siswa 9	2	2	3	3	10
10	Siswa 10	3	3	2	1	9
11	Siswa 11	2	1	3	3	9
12	Siswa 12	3	3	2	1	9
13	Siswa 13	2	1	3	3	9
14	Siswa 14	2	2	1	3	8
15	Siswa 15	2	1	3	3	9
16	Siswa 16	3	3	2	1	9
17	Siswa 17	3	2	3	3	10
18	Siswa 18	2	3	3	3	11
19	Siswa 19	1	3	1	3	8
20	Siswa 20	3	2	3	2	10
21	Siswa 21	1	3	2	3	9
22	Siswa 22	3	3	2	2	10
23	Siswa 23	3	2	2	1	8
24	Siswa 24	1	3	2	1	7
25	Siswa 25	2	3	1	1	7
Jumlah Kategori Baik		11	13	9	12	45
Rata-rata (%)		44%	52%	36%	48%	45%
Kategori		Kurang	Cukup	Kurang Sekali	Kurang	Kurang

Sumber: Data Hasil Observasi, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23

Hasil Tes Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa 1	4	2	2	3	11
2	Siswa 2	2	3	3	2	10
3	Siswa 3	3	2	4	2	11
4	Siswa 4	4	4	2	3	13
5	Siswa 5	2	3	4	2	11
6	Siswa 6	3	4	3	2	12
7	Siswa 7	3	3	2	3	11
8	Siswa 8	2	3	3	2	10
9	Siswa 9	3	2	3	3	11
10	Siswa 10	3	3	2	2	10
11	Siswa 11	2	2	3	3	10
12	Siswa 12	3	3	2	3	11
13	Siswa 13	2	2	3	3	10
14	Siswa 14	2	2	3	3	10
15	Siswa 15	2	2	3	3	10
16	Siswa 16	3	3	2	4	12
17	Siswa 17	3	2	3	3	11
18	Siswa 18	2	3	3	3	11
19	Siswa 19	3	3	4	3	13
20	Siswa 20	3	2	3	2	10
21	Siswa 21	3	3	3	3	12
22	Siswa 22	4	3	2	2	11
23	Siswa 23	3	2	3	3	11
24	Siswa 24	3	3	2	4	12
25	Siswa 25	2	3	3	2	10
Jumlah		16	15	17	16	64
Rata-rata (%)		64%	60%	68%	64%	64%
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Sumber: Data Hasil Tes Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24

Hasil Tes Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Siswa 1	4	4	4	3	15
2	Siswa 2	3	3	3	2	11
3	Siswa 3	3	3	4	3	13
4	Siswa 4	4	4	3	3	14
5	Siswa 5	3	3	4	3	13
6	Siswa 6	3	4	3	2	12
7	Siswa 7	4	3	2	3	12
8	Siswa 8	3	3	3	2	11
9	Siswa 9	3	3	3	3	12
10	Siswa 10	3	3	2	4	12
11	Siswa 11	2	2	3	3	10
12	Siswa 12	3	3	2	3	11
13	Siswa 13	4	2	3	3	12
14	Siswa 14	2	2	3	3	10
15	Siswa 15	2	2	3	3	10
16	Siswa 16	4	3	4	4	15
17	Siswa 17	3	2	3	3	11
18	Siswa 18	4	3	3	3	13
19	Siswa 19	3	3	4	3	13
20	Siswa 20	3	2	3	4	12
21	Siswa 21	3	3	3	3	12
22	Siswa 22	4	3	3	3	13
23	Siswa 23	4	4	3	3	14
24	Siswa 24	3	3	4	4	14
25	Siswa 25	2	3	3	2	10
Jumlah		21	19	22	21	83
Rata-rata (%)		84%	76%	88%	84%	83%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Tes Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman, 2025

© **Lampiran 25**

DOKUMENTASI

© **Hak cipta**



© **Utan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak



© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



© **H** **Lampiran 26**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : IISDA RAHMIATI
Nomor Induk Mahasiswa : 12110824308
Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 18 FEBRUARI 2025
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF Tipe TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Herlina, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Lailatul Munawwaroh, M.Pd	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Akil Dekan I
Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 Maret 2025
Peserta Ujian Proposal

IISDA RAHMIATI
NIM.12110824308

© **Lampiran 27**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6049/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan Prariset**

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
MI Nurul Iman Kampa
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

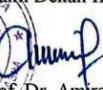
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Iisda Rahmiati
NIM : 12110824308
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 28**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN PASAR KAMPAR
DESA KAMPAR KECAMATAN KAMPA
Alamat : Kompleks Masjid Nurul Iman Pasar Kampar Kec. Kampa, Kab. Kampar
Akreditasi : B NSM : 111.2.14.01.00.12 NPSN : 60704426
email madrasah : madrasahibtidaiyah_nuruliman@yahoo.com



Nomor : 029/MI-NI/III/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Prariset

Kampar, 11 Maret 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di
Tempat

Assalamu 'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kec. Kampa Kab. Kampar dangan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama : Iisda Rahmiati
NIM : 12110824308
Semester : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Diizinkan melakukan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kec. Kampa Kab. Kampar.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



© **Lampiran 29****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7581/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 April 2025

Yth : Kepala
MI Nurul Iman Desa Kampar Kec. Kampa Kab. Kampar.
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Iisda Rahmiati
NIM	:	12110824308
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF Tipe TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : MI Nurul Iman Desa Kampar Kec. Kampa Kab. Kampar.
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 April 2025 s.d 16 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

© **H** **Lampiran 30****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN PASAR KAMPAR
DESA KAMPAR KECAMATAN KAMPA
Alamat : Kompleks Masjid Nurul Iman Pasar Kampar Kec. Kampa, Kab. Kampar
Akreditasi : B NSM : 111.2.14.01.00.12 NPSN : 60704426
email madrasah : madrasahibtidaiyah_nuruliman@yahoo.com



Nomor : 069/MI-NI/V/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Riset

Kampar, 17 April 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di
Tempat

Assalamu'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat masuk Nomor: B-7581/Un.04/F.II/PP.009/04/2025 perihal Mohon Izin Melakukan Riset maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kec. Kampa Kab. Kampar dangan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama : Iisda Rahmiati
NIM : 12110824308
Semester : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Diizinkan melakukan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR " di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kec. Kampa Kab. Kampar.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



© **Lampiran 31**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN PASAR KAMPAR
DESA KAMPAR KECAMATAN KAMPA
Alamat : Kompleks Masjid Nurul Iman Pasar Kampar Kec. Kampa, Kab. Kampar
Akreditasi : B NSM : 111.2.14.01.00.12 NPSN : 60704426

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / MI - NI / V / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iisda Rahmiati
NIM : 12110824308
Semester : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Benar telah melaksanakan Riset atau Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR”** di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar dalam rangka penyelesaian

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 22 Mei 2025
Kepala Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

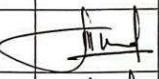
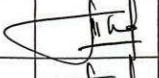
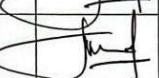
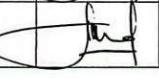


UIN SUSKA RIAU

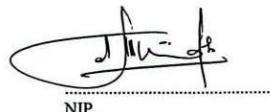
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتل呵يم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : *PTK*
 a. Seminar usul Penelitian : *PTK*
 b. Penulisan Laporan Penelitian : *PTK*
2. Nama Pembimbing : *Dr. Mimi Harianti, M.Pd*
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *198705132011022011*
3. Nama Mahasiswa : *Iisda Rahmiati*
 4. Nomor Induk Mahasiswa : *12110824308*
 5. Kegiatan : *Bimbingan Skripsi*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	09/01/2025	BAB I		
2.	30/01/2025	BAB I, II dan III		
3.	7/02/2025	Acc Proposal		
4.	23/04/2025	Bimbingan Instrumen		
5.	19/05/2025	BAB IV dan V		
6.	21/05/2025	BAB I - V		
7.		Acc Ujian Munasabah		

Pekanbaru.....20
 Pembimbing,



NIP.

© **Lampiran 33**

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/354/2025

Pekanbaru, 09 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Iisda Rahmiati

Nim : 12110824308

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Untuk Menigkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa

Waktu : 6 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedian Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

IISDA RAHMIATI, lahir di Pulau Birandang 07 Oktober 2002. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Azan dan Ibunda Nurwahida. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Aisyah Pulau Birandang pada tahun 2008, SDN 007 Pulau Birandang pada tahun 2009-2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes Ansharullah Pulau Birandang pada tahun 2015-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa Sastra Satu (S1), di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rokan Hilir Desa Labuhan Tangga Besar dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Nurul Iman, kemudian penulis melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Kampa Kabupaten Kampar”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jum’at tanggal 24 Dzulhijjah 1446 H / 20 Juni 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,8 tahun dengan predikat “Sangat Memuaskan”.